

NO : 6815/PMI-D/SD-S1/2024

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) MESIN
PENGOLAH COKELAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELOMPOK TANI KAKAO DI KELURAHAN KAPALOKOTO
AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SYAFIKA

NIM. 12040125024

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syafika

Nim : 12040125024

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) MESIN PENGOLAH COKELAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK TANI KAKAO DI KELURAHAN KAPALOKOTO AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH" yang ditulis oleh :

Nama : Syafika
Nim : 12040125024
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Senin, 15 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

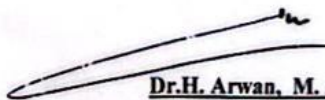
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006


Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



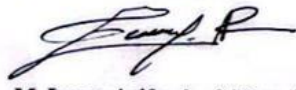
Dr.H. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

Penguji III



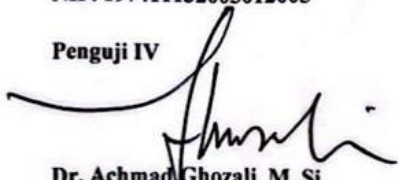
Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II



M. Imam Arifandy, S.Kpm, M.Si
NIP. 197411132005012005

Penguji IV



Dr. Achmad Ghozali, M. Si
NIP. 196303012014111003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafika
Nim : 12040125024
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 1 April 2002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat
Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan
Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Syafika
NIM. 12040125024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Juni 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Syafika NIM. 12040125024 dengan judul "**Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

ABSTRAK

Nama : Syafika

NIM : 12040125024

Judul : Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh.

Latar belakang penelitian ini adalah pada Kelompok Tani Tanjung Subur di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh yang memiliki lahan kakao yang luas dan hasil panen melimpah namun belum dikelola dengan sempurna dan belum maju sehingga tidak mendapat keuntungan lebih pada ekonomi setiap anggotanya sehingga pada awal 2012 kelompok tani mendapatkan bantuan teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat untuk pemampuan ekonomi kelompok tani. Adapun penelitian ini bertujuan bagi peneliti untuk mengetahui sebagai mana pada rumusan masalah yakni bagaimana pemanfaatan teknologi tepat guna dalam meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mewawancara 7 orang informan selaku pengurus dan anggota Kelompok Tani Tanjung Subur, yang mana pada proses pengumpulan datanya yakni dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. adapun yang peneliti gunakan pada teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian mengatakan pemanfaatan teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat dapat membantu kelompok tani dalam mengembangkan usaha taninya menjadi lebih berkualitas dan maju, yang mana pendapatan awal tanpa TTG menjual biji kakao utuh pada tahun 2012 sebanyak Rp 12.000.000 dari 600kg biji kakao dan setelah adanya Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat pendapatan kelompok tani mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dari hasil produksi biji kakao menjadi cokelat pendapatan kelompok tani menjual produk cokelat mereka menginjak Rp 144.000.000 pada tahun 2023, maka sebab itu dapat dikatakan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dapat Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh.

Kata Kunci : Teknologi Tepat Guna, Ekonomi Masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Syafika

NIM : 12040125024

Judul : Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh.

The background of this research is the Tanjung Subur Farmers Group in Kapalokoto Ampangan Subdistrict, Payakumbuh City, which has extensive cocoa land and abundant harvests but has not been managed perfectly and has not advanced so that each member does not get more economic benefits so that at the beginning of 2012 the farmer group received appropriate technology assistance for chocolate processing machines provided by the Payakumbuh City Agriculture Service, West Sumatra Province for the economic empowerment of farmer groups. The aim of this research is for researchers to find out how the problem is formulated, namely how to use appropriate technology to improve the economy of cocoa farmer groups in Kapalokoto Ampangan Subdistrict, Payakumbuh City. This research uses a descriptive qualitative method by interviewing 7 informants as administrators and members of the Farmer Group. Tanjung Subur, where the data collection process involves conducting observations, interviews and documentation. The researchers used data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that the use of appropriate technology for chocolate processing machines can help farmer groups in developing their farming businesses to be of better quality and progress, where the initial income without TTG selling whole cocoa beans in 2012 was IDR 12,000,000 from 600kg of cocoa beans and after the introduction of technology Appropriate Use of Chocolate Processing Machines, the income of farmer groups has increased every year from the production of cocoa beans to chocolate, the income of farmer groups selling their chocolate products will reach IDR 144,000,000 in 2023, therefore it can be said that the Use of Appropriate Technology for Chocolate Processing Machines Can Increase Economy of Farmer Groups in Kapalokoto Ampangan Village, Payakumbuh City.

Keywords: Appropriate Technology, Community Economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kesempatan, kemampuan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh” sholawat beriringan dengan salam tidak lupa diucapkan pada nabi besar Muhammad saw yang telah berjasa membawa umat manusia kejalan yang di ridhoi Allah SWT.

Terselesainya skripsi ini karena adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materi, pertama penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat sebesar-besarnya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya tersayang yaitu ayahnda Yandri dan ibunda Fitriani yang telah merawat dan mendidik saya dari kecil serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada saya dalam menempuh pendidikan sampai sekarang yang selalu mendo'akan dalam urusan apapun, dan juga kepada adik saya tercinta Nurul Dwi Handayani yang juga memberikan semangat dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Prof. Masud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt.,M. Sc.,P.h.D. Selaku Wakil Rektor III.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
7. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dr. Titi Antin, S,Sos., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Bapak Kodarni, S.ST. M.Pd., CIIQA selaku penasehat akademi yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengarkan segala materi, teori, dan motivasi kepada penulis selama bekuliah dan menuntut ilmu di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
12. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
13. Teruntuk seluruh keluarga besar saya di kampung, mama, dan ante-ante serta sepupu saya keseluruhannya yang telah memberikan semangat dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
14. Kepada seluruh penghuni kontrakan sepakat yang selalu memberi motivasi dan semangat serta do'a kepada peneliti.
15. Kepada teman rasa keluarga yaitu Sri Indriani, Anelsa Putri, Voni Septian Hadiguna, dan Muhammad Abdul Latif yang telah memberikan semangat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a, dan nasehat yang sangat bermanfaat selama proses pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

16. Teruntuk teman seperjuangan PMI 20C yang sama-sama menuntut ilmu dikelas yang sama semoga kita semua sukses di bidang masing-masing nantinya.
17. Terakhir saya mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Tidak lupa juga terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik moral maupun materil kepada penulis semoga menjadi pahala dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 18 Mei 2024

Penulis

SYAFIKA

NIM.12040125024

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.3 Teknologi Tepat Guna.....	19
2.3.1 Pengertian Teknologi Tepat Guna.....	19
2.3.2 Manfaat Teknologi Tepat Guna	24
2.4 Ekonomi Kerakyatan	25
2.4.1 Pengertian Ekonomi Kerakyatan	25
2.4.2 Tujuan Ekonomi Kerakyatan.....	26
2.5 Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....	27
2.6 Konsep Operasional.....	30
2.7 Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data Penelitian	35
3.4 Informan Penelitian	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

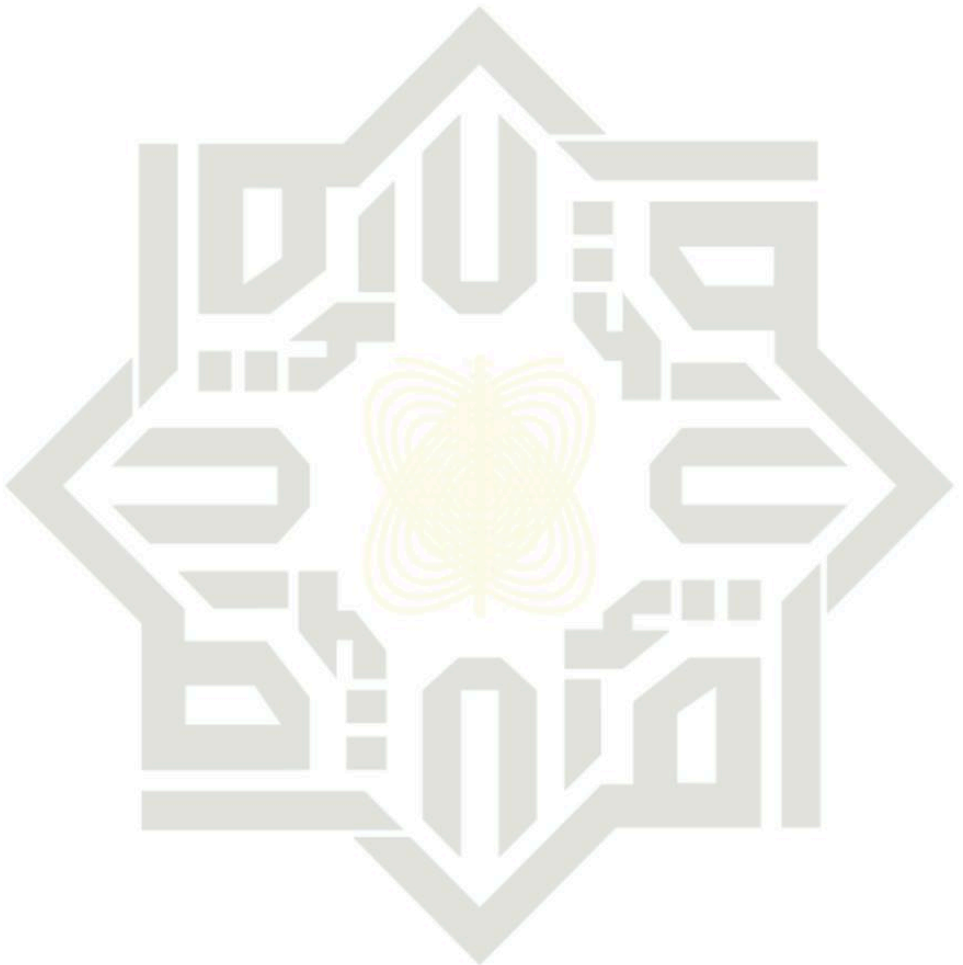
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1	Hasil Observasi.....	36
3.5.2	Wawancara mendalam.....	37
3.5.3	Dokumentasi.....	38
3.6	Validitas Data	38
3.7	Teknik Analisis Data	39
3.7.1	Pengumpulan Data.....	40
3.7.2	Reduksi Data	41
3.7.3	Penyajian Data.....	41
3.7.4	Menarik Kesimpulan	41
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	42
4.1	Profil Kelurahan Kapalokoto Ampangan	42
4.1.1	Kondisi Geografis.....	42
4.1.2	Pemerintahan	43
4.1.3	Pekerjaan	44
4.1.4	Komoditas Unggulan.....	44
4.2	Profil Kelompok Tani Tanjung Subur	45
4.2.1	Sejarah Berdiri.....	45
4.2.2	Visi dan Misi	47
4.2.3	Sumber dana	47
4.2.4	Struktur Pengurus	47
4.2.5	Tujuan Kelompok Tani Tanjung Subur.....	48
4.2.6	Alat Pengolah Cokelat.....	48
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1	Hasil Penelitian.....	51
5.1.1	Teknologi tepat guna mudah dimengerti mekanisme penggunaannya.....	52
5.1.2	Pengunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Oleh Kelompok Tani Tanjung Subur Di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh Dalam Memenuhi Kebutuhan Anggota Kelompok Tani Pada Hasil Panen Kakao.....	56
5.1.3	Teknologi tepat guna bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	
	58	
5.2	Pembahasan.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

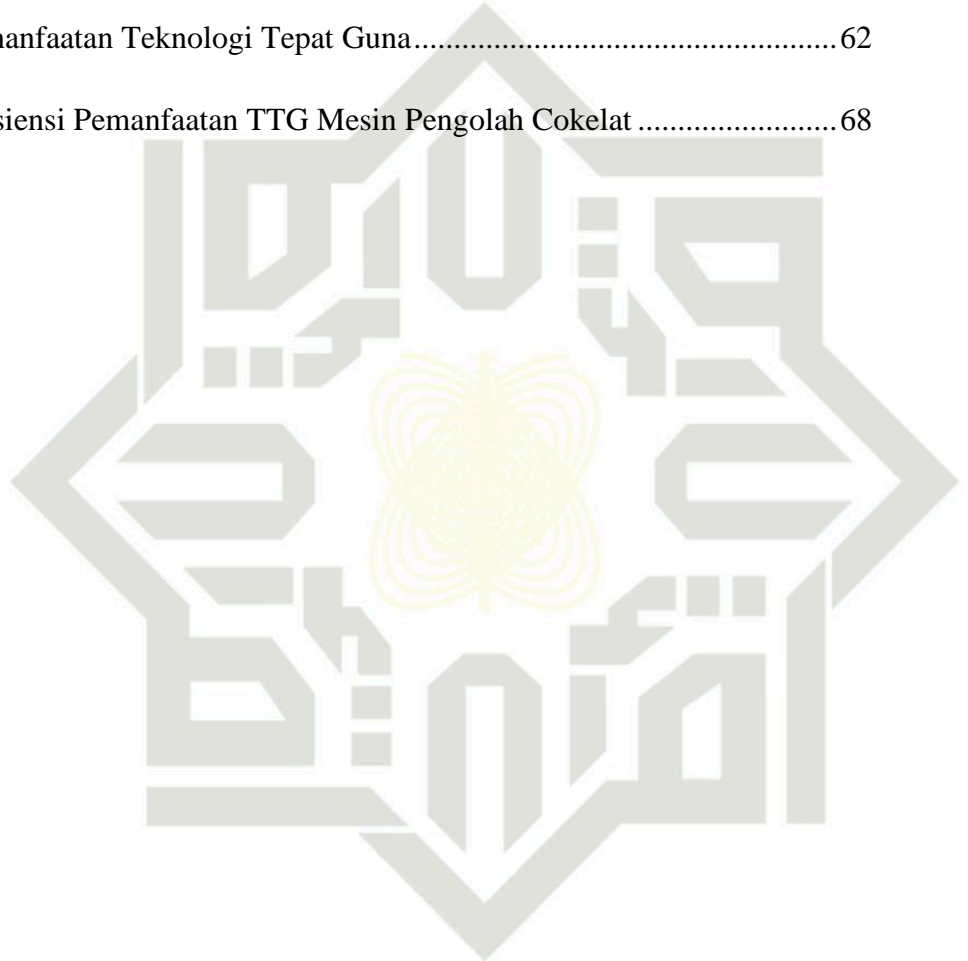
BAB VI PENUTUP.....	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Kapalokoto Ampangan 2024.....	43
Tabel 4.2 Susunan Kepengurusan Kelompok Tani Tanjung Subur.....	47
Tabel 5.1 Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.....	62
Tabel 5.2 Efisiensi Pemanfaatan TTG Mesin Pengolah Cokelat	68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menjemur Biji Kakao Utuh.....32

Gambar 2.2 Mesin Penyangrai Kakao Modren.....32

Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....33

Gambar 4.1 Proses Penjemuran Biji Kakao46

Gambar 4.2 Mesin Penyangrai Biji Kakao48

Gambar 4.3 Mesin Pemasta Biji Kakao89

Gambar 4.4 Mesin Pengadon Pasta Kakao49

Gambar 5.1 Proses Penyangraian Biji Kakao54

Gambar 5.2 Proses Pemasta Biji Kakao.....55

Gambar 5.3 Proses Pengadonan Pasta Cokelat55

Gambar 5.4 Proses Pencetakan Adonan Cokelat57

Gambar 5.5 Proses Pemberian Label Kemasan58

Gambar 5.6 Cokelat Hasil Olahan Kakao60

Gambar 5.7 Produksi Kakao Kelompok Tani Tanjung Subur.....65

Gambar 5.8 Pendapatan Kelompok Tani Tanjung Subur.....66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara	74
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	76
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 4 Pedoman Observasi	80
Lampiran 5 Hasil Observasi	81
Lampiran 6 Hasil Wawancara	82
Lampiran 7 Reduksi Data	86
Lampiran 8 Hasil dan Pendapatn Kakao	87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang mempunyai beragam kekayaan alam serta tanahnya yang subur dapat membuat Indonesia memiliki banyak jenis tanaman dan pertanian sehingga berpotensi untuk semakin maju dalam segi pertanian bahkan sudah sejak dulu negara Eropa ingin menguasai Indonesia karena kekayaan alamnya yang melimpah bahkan hingga saat ini negara-negara Eropa mengimpor bahan-bahan pertanian yang akan dijualnya kembali di negaranya tidak hanya berupa bahan pangan saja Indonesia juga mempunyai hasil perkebunan yang unggul seperti tebu, kelapa, sawit dan salah satunya adalah kakao yang mana kakao merupakan pohon budidaya perkebunan yang berasal dari daerah Amerika Selatan namun pada saat ini telah banyak ditanam pada kawasan tropis termasuk salah satunya Indonesia, di Indonesia sendiri biji tanaman kakao ini dapat menghasilkan suatu produk yang cukup banyak digemari seperti coklat.

Kakao juga merupakan komoditas unggulan di Indonesia maka dari itu jika dimanfaatkan dengan baik akan menjadi sangat menguntungkan para pembudidaya kakao tersebut, di Sumatera Barat sendiri potensi olahan perkebunan kakao dari beberapa tahun belakang yang semakin meningkat. Yang mana pada tahun 2010 luas Perkebunan tanaman kakao pada saat itu ialah 101,014 ha dengan produksi kakao 49.638 ton dan pada tahun 2014 luas lahan perkebunan kakao meningkat drastis mencapai 154.129 ha dengan produksi hasil kakao sebanyak 88.967 ton¹, sedangkan data terbaru tahun 2022 BPS Sumatera Barat bahwa hasil panen kakao mencapai 43.528,00, satu daerah yang cukup terkenal dalam hasil perkebunan dan produksi olahan kakao di Sumatera Barat adalah Kelurahan Kapalokoto Ampangan, yang terletak di Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh adapun luas tanaman kakao yang ada di Kota Payakumbuh yakni 1.185 dengan luas panen 920 yang terbagi di 5 kecamatan dengan hasil panen dari data BPS pada tahun 2022

¹ Dwi Septiaji, *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Produk Hilir Kakao (Studi Kasus Pabrik Mini Cochato Kelurahan Kapalokoto, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Sumatera Barat)*, Jurnal Agribisnis Vol. 19, No. 2 Desember 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah 531 ton, yang mana hasil panen kakao paling besar dan lahan yang luas terletak di kecamatan Payakumbuh Selatan, tepatnya di Kelurahan Kapalokoto Ampangan yaitu seluas 426 ha dari luas yang bisa di panen yakni 316 ha². Budidaya kakao tersebut digerakan oleh sejumlah petani dalam pembentukan kelompok tani agar dapat berkembang lebih baik lagi dalam bidang usaha tani kakao, yang mana kelompok tani merupakan sekumpulan petani dan pekebun dengan adanya kesamaan kondisi lingkungan maka dibuatlah kelompok sebagai suatu badan organisasi pertanian yang berkedudukan penting yang menjadi senjata dalam pembangunan ekonomi pada bidang pertanian³

Unit produksi usaha tani dari seluruh anggota kelompok tani adalah suatu kesatuan usaha yang bisa dikembangkan supaya mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap mempertahankan serta meningkatkan kualitas, kuantitas secara berkelanjutan, menurut Kiswanto petani yang terbentuk atas dasar kesamaan, keserasian kondisi lingkungannya demi mencapai tujuan bersama tujuan tersebut demi meningkatkan pengembangan usaha, kelompok tani juga disebut sebagai pelaku utama yang diyakini sebagai pelopor dalam bidang pertanian untuk lebih meningkatkan serta mengembangkan kemampuan petani sebagai topik utama pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok.⁴ Tidak hanya itu salah satu strategi untuk mengembangkan kemampuan petani dalam meningkatkan ekonomi yakni pemberian kapasitas berupa teknologi yang mana pada era sekarang ini teknologi semakin canggih dan banyak ragamnya, teknologi sebagai alat yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia dan meningkatkan nilai jual produksi berbagai hasil alam.

Adapun teknologi secara umum ialah pengimpletasian pengetahuan ilmiah dengan tujuan praktis dalam aktivitas manusia atau pada perubahan serta

² BPS Provinsi Sumatera Barat”, <http://sumbar.bps.go.id> (diakses pada tanggal 14 Februari 2024).

³ Iris, U. L. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usaha Tani Kakao di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia* , 93.

⁴ Hulmi, N. S. (2022). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Kakao di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *e.J. Agrotekbis* , 1005.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manipulasi lingkungan manusia sedangkan menurut para ahli Miarso mengatakan teknologi adalah sebagai wujud pada proses yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada proses yang berjalan agar dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu dimana produk yang tidak terpisah dari produk lain yang sudah ada, maka dari itu adanya Teknologi Tepat Guna yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani sebagai jembatan mereka untuk mengembangkan hasil panen pertanian kakao tersebut, dan jika dimanfaatkan secara optimal maka bisa meningkatkan ekonomi kelompok tani pada usaha taninya⁵.

Oleh sebab itu hendaknya Teknologi Tepat Guna dapat mengembangkan serta memberi nilai tambah dari hasil panen pertanian sehingga penerapan Teknologi Tepat Guna ini bila dimanfaatkan secara baik maka dapat memberikan nilai tambah ekonomi pada pendapatan masyarakat, perbaikan mutu produksi usaha tani, dan membantu dalam mewujudkan usaha produktif dan efisien. Adapun strategi yang dilakukan sebagai percepatan kemajuan ekonomi masyarakat untuk menghadapi persaingan global yakni dengan melakukan upaya pemanfaatan teknologi oleh masyarakat sebagai upaya percepatan pembagunan pada berbagai bidang kehidupan melalui implementasi Teknologi Tepat Guna.

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna merupakan sebuah strategi untuk memaksimalkan daya guna seluruh bagian pada sumberdaya tepatan seperti (alam, manusia, teknologi, sosial) dengan cara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah dalam tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pada tahapannya akan memberikan kontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa. Secara teknis Teknologi Tepat Guna merupakan suatu upaya untuk menjembatani antara teknologi tradisional dan teknologi maju sebagai bentuk inovasi bagi Masyarakat, yang mana hal tersebut sudah tercantum dalam QS. al-Ra'd (13)11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ لَهُ

Yang artinya :

⁵ Universitas STEKOM", <http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id> (diakses pada tanggal 14 Februari 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan-keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(QS. al-Ra’d:11).

Segala macam dan jenis Teknologi Tepat Guna telah banyak dikembangkan oleh banyak pihak manapun, baik dari pemerintah, akademisi dalam lingkup penelitian dan perekayasaan maupun dari dunia usaha. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia melakukan pemetaan kebutuhan Teknologi Tepat Guna yang mana berdasarkan hasilnya Teknologi Tepat Guna pun dapat dibagi ke dalam beberapa jenis teknologi yakni seperti : alat teknologi tepat guna pengolahan pangan, alat Teknologi Tepat Guna pemanfaatan energi, alat Teknologi Tepat Guna penyediaan infrastruktur, alat Teknologi Tepat Guna pengelolaan lingkungan dan alat Teknologi Tepat Guna pemampuan ekonomi.

Menurut survey awal peneliti sebagaimana pada salah satu kelompok tani Tanjung Subur yang berfokus pada budidaya kakao tersebut di Kelurahan Kapalokoto Ampangan, memiliki lahan kakao yang luas dan hasil panen melimpah namun belum dikelola dengan sempurna yang mana kelompok tani hanya memanfaatkan hasil panen kakao mereka dengan menjemur biji kakao hingga kering lalu menjualnya kepada pengepul dan kurang mendapatkan keuntungan sebab pada proses awal hasil panen kakao yang mereka peroleh tersebut belum di produksi dengan baik dan menggunakan pertanian lama seperti pada proses pengeringan biji kakao yang hanya dijemur di bawah sinar matahari yang memakan waktu lama, sehingga lambat bagi kelompok tani untuk menikmati hasil panennya, karena masi kurangnya perawatan teradap tanaman kakao, penanganan pasca panen yang kurang tepat, serta bantuan bibit any berasal dari bantuan pemerinta. Kegiatan pasca panen teradapa biji kakao masi kurang mendapat perhatian dari petani seingga mutu kakaopun beragam, rendanya mutu kakao tersebut disebabkan ole minimnya sarana pengolaan, lemahnya pengawasan mutu serta penerapan teknologi pada seluru taapan proses pengolaan biji kakao.

Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut penting bagi kelompok tani menghadirkan teknologi yang mana pada awal tahun 2012 kelompok tani tanjung subur diberi bantuan teknologi tepat guana oleh pemerintah Sumatera barat yakni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ases untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki seperti Teknologi Tepat Guna yaitu mesin pengolah coklat, untuk dapat mengembangkan usaha kelompok tani kakao dari sebelumnya, sebagai pemampuan ekonomi, demi meningkatkan ekonomi masyarakat, Teknologi Tepat Guna sebagai jembatan dalam pembangunan ekonomi pada bidang pertanian, maka dari itu Teknologi Tepat Guna diharapkan dapat meningkatkan ekonomi para anggota kelompok tani, dari fenomena yang ada peneliti sangat tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dapat meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao. Dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao”.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam menyusun penegasan istilah ini agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1) Teknologi Tepat Guna

Teknologi tepat guna Teknologi Tepat Guna telah diatur dalam impres No. 3 Tahun 2001 yakni teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat serta tidak memberikan dampak buruk pada lingkungan hidup, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan mudah sehingga berguna dan bisa meningkatkan ekonomi masyarakat serta tidak berpengaruh buruk pada lingkungan hidup yang harus tetap terjaga dengan baik, Adapun pengertian lainnya menurut peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna dalam mengelola sumber daya alam desa pasal 1 ayat 3 adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada pada masyarakat dan juga tidak memberikan dampak buruk pada lingkungan sekitar serta dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat secara mudah, dan yang paling penting teknologi tepat guna dapat menghasilkan nilai tambah pada aspek ekonomi dan lingkungan dimana teknologi tepat guna tersebut diterapkan⁶.

Teknologi Tepat Guna menurut Juverius Teknologi Tepat Guna dapat hendaknya memenuhi dua kriterianya seperti Teknologi Tepat Guna tersebut harus berkelanjutan dan Teknologi Tepat Guna harus dapat diterima sehingga bisa digunakan oleh masyarakat setempat maka dari itu Teknologi Tepat Guna sendiri dapat dikatakan sebagai jenis teknologi yang sangat cocok digunakan untuk aktifitas ekonomi kecil yang berpusat pada ekonomi masyarakat⁷. Jadi konsep teknologi tepat guna yaitu teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak merusak lingkungan, sehingga dapat diterima dan digunakan oleh masyarakat setempat dan juga teknologi tepat guna dapat memberikan nilai tambah dalam aspek ekonomi bagi masyarakat dimana teknologi tepat guna itu diterapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diuraikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pemanfaatan Teknologi Tepat Guna mesin pengolah coklat dapat meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh ?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dapat meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao.
- 2) Manfaat Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

⁶ Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia

⁷ Hinambunan, D. (2008). Teknologi Tepat Guna Dalam Pemanenan Hutan di Indonesia: Perkembangan, Keunggulan, Kelemahan, dan Kebijakan yang diperlukan Untuk Optimalisasi Pemanfaatannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Keutanan* , 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

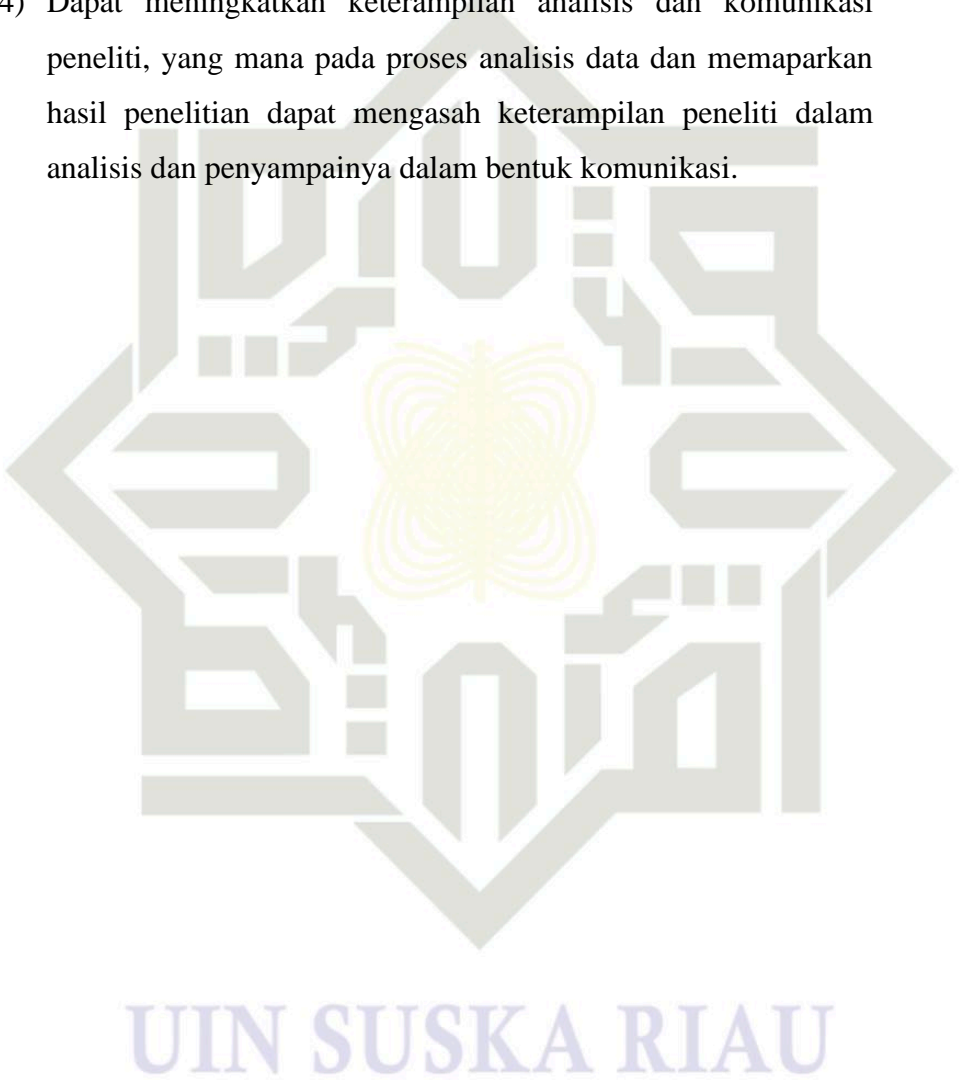
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberikan pemahaman dan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan Teknologi Tepat Guna tersebut oleh kelompok tani.
 - 2) Dapat memberikan solusi yang lebih efektif dari pemahaman mengenai teori terkait pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ini maka dapat menghasilkan rekomendasi atau saran yang efektif dan tepat sasaran.
 - 3) Dapat berkontribusi pada pengetahuan, maksudnya dalam penggunaan teori-teori mengenai pemanfaatan Teknologi Tepat Guna ini, peneliti dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang pemanfaatan Teknologi Tepat Guna pada sektor pertanian terutama pada hasil perkebunan kakao serta pengolahan cokelat nya.
- b. Kegunaan Praktis
- Adapun kegunaan praktis pada penelitian ini bisa memberikan dampak langsung bagi kelompok tani dan industri pengolah cokelat lainnya terkhusus yang berada di kota payakumbuh :
- 1) Dapat meningkatkan produksi dan kualitas oleh adanya pemahaman yang baik mengenai pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, sehingga nantinya kelompok tani dapat meningkatkan produksi cokelat mereka secara efisien dan dapat meningkatkan kualitas produk cokelat kelompok tani tersebut.
 - 2) Untuk tambahan evaluasi bagi pemerintah dalam bidang teknologi pertanian.
- c. Kegunaan Bagi Peneliti
- 1) Dapat menambah pengalaman bagi peneliti untuk dapat mengembangkan keterampilan pada peneliti sendiri.
 - 2) Dapat berkontribusi pada pengetahuan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat ikut serta pada bidang akademi dan praktik dengan melahirkan pengetahuan baru yang mendalam

tentang adopsi Teknologi Tepat Guna terutama pada bidang pertanian.

- 3) Peneliti juga dapat membangun kerja sama dengan bidang terkait pada proses penelitian ini sehingga bisa menjadi aset berharga pada karier peneliti.
- 4) Dapat meningkatkan keterampilan analisis dan komunikasi peneliti, yang mana pada proses analisis data dan memaparkan hasil penelitian dapat mengasah keterampilan peneliti dalam analisis dan penyampainya dalam bentuk komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian sebagai tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yang pada masing-masing bab memiliki bagian-bagian di dalamnya adapun bagian-bagiannya akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Kajian Terdahulu, kerangka teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada bab ini berisi tentang profil lokasi penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang penjelasan mengenai hasil serta gambaran dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang jelas dari hasil penelitian dengan ringkas dan muda dipahami.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1 Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti menelusuri hal yang berkaitan dengan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya adapun sesuai dengan yang diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Netty Maria Naibaho, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda di tahun 2020 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Dalam Meningkatkan Produksi Rengginang di Kelurahan Sidodi Kota Samarinda*), adapun penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi tepat guna yang mudah diterapkan pada masyarakat seperti alat pengering (oven) berbahan bakar api dan pencetak rengginang dari baja agar produksi rengginang di Kelurahan Sidodi, Kota Samarinda meningkat. Yang mana penelitian ini menggunakan teori Teknologi Tepat Guna dan Inovasi Teknologi dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif melakukan wawancara dan observasi kelampangan pada pengumpulan datanya, selanjutnya adapun hasil yang di peroleh pada penelitian ini adalah pada pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam produksi rengginang dapat meningkatkan kualitas rengginang serta pada proses pembuatannya bisa dilakukan setiap hari tanpa cemas dengan adanya Teknologi Tepat Guna ini adapun Teknologi Tepat Guna yang di gunakan ialah alat pengering rengginang dengan adanya alat tersebut produksi rengginang meningkat dari yang sebelumnya 25 kg per 2 hari menjadi 30-50 kg per 2 hari, maka bisa dikatakan dalam pemanfaatan Teknologi Tepat Guna tersebut dapat meningkatkan produksi rengginang di Kelurahan Sidodi Kota Samarinda. Adapun yang membedakan pada penelitian ini adalah pada masalahnya yang mana penelitian terdahulu ini terdapat pada objek penelitian yang mana dipenelitian terdahulu yang menjadi objek penelitiannya ialah pengusaha rengginang, sedangkan pada penelian ini yang menjadi objek penelitian yakni kelompok tani kakao, dan juga terdapat persamaan pada

Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai pemanfaatan teknologi tepat guna.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Gunawan, Universitas Muria Kudus pada tahun 2020 mengenai (*Peningkatan Produktifitas UMKM Industri Kreatif di Era Mea Dengan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna*) adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pemanfaatan Teknologi Tepat Guna dalam meningkatkan produktifitas pada UMKM industri kreatif di era mea, yang mana teori yang di gunakan pada penelitian ini yakni Teknologi Tepat Guna dan Konsep UMKM industry kreatif serta menggunakan pendekatan kualitatif pada proses pengumpulan dan analisis datanya, yang mana pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di era mea yang mana pilar utama mea yakni untuk terbentuknya pasar sendiri pada kawasan ASEAN oleh sebab itu adanya Teknologi Tepat Guna pada UKM kerajinan seperti alat pengamplas dan alat pemotong bahan para pelaku UKM dapat lebih produktif dari sebelumnya serta juga meningkatkan keahlian pemilik UKM tersebut, Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yakni pada topik permasalahannya yang mana dalam penelitian terdahulu ini memiliki masalah pada produktifitas yang rendah sedangkan pada penelitian ini memiliki permasalahan pada aspek ekonomi kelompok tani yang rendah pada pendapatan usaha taninya, dan persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ini berupa pemanfaatan teknologi tepat guna.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Silviana Simbolon, Universitas Pamulang pada tahun 2021 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan UMKM di Tangerang Selatan*) tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang pemanfaatan dari teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM, adapun teori yang digunakan pada penelitian ini yakni peran UMKM dan inovasi teknologi dengan menggunakan metode kualitatif pada proses pengumpulan dan analisis datanya, yang mana dari penelitian ini memperoleh hasil dengan adanya Teknologi Tepat Guna dapat membantu pelaku UMKM

dalam usahanya dengan memahami manfaat dari Teknologi Tepat Guna tersebut sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tangerang Selatan, Adapun pada penelitian ini terdapat Perbedaan utama pada fokus subjek dan objek yang diinvestigasi serta konteks geografis dan sosialnya. Berikut adalah penjelasan rinci perbedaannya: terdapat pada Fokus Penelitian, selanjutnya pada Teknologi Tepat Guna: yang mana dilihat dari penelitian terdahulu membahas mengenai teknologi tepat guna secara umum tanpa menyebutkan jenis teknologi spesifik, mungkin mencakup berbagai inovasi teknologi yang relevan untuk UMKM, sedangkan pada penelitian ini Teknologi tepat guna yang spesifik disebutkan yaitu mesin pengolah coklat, yang jelas difokuskan pada pengolahan hasil pertanian (kakao). Dengan perbedaan tersebut, kedua penelitian memiliki pendekatan dan tujuan yang berbeda dalam mengaplikasikan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah yang berbeda. Berikutnya terdapat persamaan berupa tujuan utama pada penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui penerapan teknologi tepat guna. Judul pertama berfokus pada peningkatan produksi dan kesejahteraan UMKM, sementara judul kedua berfokus pada peningkatan ekonomi kelompok tani kakao

4. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budhiati, Universitas Pancasakti Tegal pada tahun 2018 mengenai (*Penerapan Teknologi Tepat Guna Variasi Olahan Ikan untuk Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat*) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan teknologi tepat guna dalam produksi olahan ikan apakah dapat meningkatkan konsumsi ikan pada masyarakat yang mana teori pada penelitian ini mengunakan teori Teknologi Tepat Guna dan Diffusi Inovasi dengan metode penelitian pendekatan kualitatif pada pengumpulan data dan analisi datanya, maka di peroleh hasil bahwa melalui teknologi tepat guna olahan ikan dapat memberi motivasi kepada ibu-ibu untuk melakukan usaha, Metode pendampingan efektif untuk meningkatkan produksi ikan maka oleh sebab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu konsumsi ikanpun ikut meningkat. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu ini ialah terdapat pada jenis teknologi tepat guna yang diterapkan adalah variasi olahan ikan, yang mungkin mencakup berbagai metode pengolahan dan resep untuk membuat ikan lebih menarik dan bervariasi dalam konsumsi. sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai Teknologi tepat guna yang diterapkan adalah mesin pengolah cokelat, yang merupakan alat spesifik untuk mengolah kakao menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis. selanjutnya persamaannya pada kedua penelitian ini menekankan penerapan teknologi tepat guna sebagai alat utama untuk mencapai tujuan penelitian. Teknologi tepat guna di sini merujuk pada solusi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan dan kondisi lokal.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Yuliana, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasiya pada tahun 2023 mengenai (*PKM Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Batu Jong Jong*) tujuan pada penelitian ini mengetahui penerepan teknologi tepat guna dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada produksi budi daya lebah madu di Desa Batu Jong Jong dengan menggunakan teori Teknologi Tepat Guna dan Ekonomi Masyarakat, adapun metod yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif pada pengumpulan data dan analisisnya yang mana dapat di peroleh hasil yakni pada penelitian tersebut ada 2 penerapan teknologi yang bertujuan sebagai peningkatan produktivitas lebah madu trigona yaitu mesin penyedot madu dan pemasangan pagar listrik bertegangan rendah. Adapun pada alat yang digunakan untuk memanen madu masih secara tradisional atau manual yakni dengan menggunakan alat sederhana. maka dari itu dengan adanya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah mampu meningkatkan iptek mitra Kelompok Budidaya Trigona Batu Katak. masyarakat dapat menggunakan ilmu yang mereka dapat dengan cara mengaplikasikan alat pemanen madu serta teknik penggunaannya yang telah dikuasai oleh mitra. Pengetahuan dan keterampilan Mitra dalam budidaya lebah madu, yang mana pada hal ini mengalami peningkatan sampai 95 % dari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya 75%. Jadi setelah adanya penerimaan bantuan seperti alat pemanen madu elektrik dan pagar listrik, dapat meningkatkan produksi madu. Oleh karena produksi madu meningkat, maka pendapatan petani madu juga ikut meningkat. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu ini terdapat dari tujuan utamanya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat umum di Desa Batu Jong Jong melalui penerapan berbagai teknologi tepat guna. Sedangkan pada penelitian ini tujuan utamanya adalah meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao melalui pemanfaatan mesin pengolah coklat. Berikutnya adanya persamaan yang berfokus pada Komunitas lokal sama yang mana pada kedua penelitian ini memiliki fokus pada komunitas lokal tertentu sebagai penerima manfaat dari penelitian tersebut. Yang mana pada penelitian terdahulu berfokus pada masyarakat umum di sebuah desa, sedangkan pada penelitian ini juga berfokus pada kelompok tani kakao di sebuah kelurahan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Akmadi Abbas, Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI pada tahun 2016 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Pasca Panen untuk Pengembangan Agroindustri Pedesaan di Indonesia*) tujuan dari penelitian ini menegetahui pemanfaatan teknologi pasca panen dalam pengembangan agroindustri pedesaan di Indonesia, penelitian ini menggunakan teori peranan teknologi pasca panen dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan diperoleh hasil bahwa dengan adanya pengembangan konsep sistem kebijakan terintegrasi dari pengembangan kelembagaan dan sumber daya tepatan dengan menggunakan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi dan penerapan standarisasi peralatan yang digunakan, dan mutu produk maka kesejahteraan petani kecil di pedesaan dapat meningkat. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni terdapat pada konteks social dan ekonomi yang mana pada penelitian terdahulu memiliki fokus pada pengembangan agroindustri secara luas di wilayah pedesaan Indonesia, yang dapat mencakup berbagai jenis tanaman dan produk pertanian serta teknologi pasca panen yang bervariasi. Sedangkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini berfokus pada peningkatan ekonomi kelompok tani kakao melalui pengolahan kakao, yang lebih spesifik pada sektor pertanian kakao dan produk olahannya. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini ialah Persamaan antara kedua judul penelitian meliputi beberapa aspek penting berikut: Pemanfaatan teknologi untuk peningkatan ekonomi, kedua penelitian menekankan pada penerapan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Teknologi yang digunakan bertujuan untuk menambah nilai produk pertanian dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Siswanto, Program Studi Teknik Mesin Universitas Wijaya Putra pada tahun 2022 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Abon Kapasitas 25 Kg/Jam untuk Peningkatan Produksi UKM di Sidoarjo*) tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pemanfaatan Teknologi Tepat Guna mesin abon dapat meningkatkan produksi UKM di Sidoarjo yang mana teori pada penelitian ini yaitu konsep Teknologi Tepat Guna dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif pada pengumpulan dan analisis datanya, adapun penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam pemanfaatan mesin abon otomatis dengan mengabungkan 3 fungsi alat yakni mesin pemisah daging dan tulang ikan, tungku pemasakan dan tepat penyuiran dan alat peniris minyak sangatlah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan kinerja serta mempermudah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kinerja sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam membuat produk abon sebab mesin dapat memproduksi abon secara otomatis, adapun hal lainnya mesin abon ini bisa menjadikan kinerja masyarakat berkali-kali lebih cepat di bandingkan pembuatan abon secara manual sehingga dapat menghemat waktu produksi. Terdapat perbedaann pada penelitian terdahulu terdapat pada Tujuan utamanya yang mana pada penelitian terdahulu tujuannya adalah meningkatkan produksi UKM di Sidoarjo melalui penggunaan mesin abon. Sedangkan pada penelitian ini tujuan utamanya adalah meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao di Kelurahan Kapalo Koto Ampangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui penggunaan mesin pengolah cokelat. Persamaan yang terdapat dari kedua penelitian yakni kedua penelitian menekankan pada penerapan teknologi tepat guna sebagai alat utama untuk mencapai tujuan penelitian. Teknologi yang digunakan bertujuan untuk menambah nilai produk dan meningkatkan produksi atau ekonomi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Yoseph Santovini Roso, Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tahun 2023 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Untuk UMKM Barokah 717 di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*) tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan penutup pengiris singkong dalam meningkatkan fungsi dari peralatan yang telah ada, yang mana penelitian ini menggunakan teori Teknologi Tepat Guna dan Produktivitas Kerja menggunakan metode penelitiakualitatif pada proses pegumpulan dan analaisi datanya, adapun pada penelitian ini di peroleh hasil bahwa Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna untuk UMKM yang terdapat di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo dalam hal ini Barokah 717 sebagai responden penelitian ini sudah cukup baik dan mitra bisa berpartisipasi aktif. Pada dasarnya hal ini melatih penulis dalam skill berkewirausahaan. Dan pada prosesnya terdapat beberapa kendala seperti kesediaan alat penunjang untuk pembuatan alat penekan dan cover untuk pengiris singkog dan pisang yang terbatas serta pada proses pengetesan, alat kurang begitu maksimal. Program kegiatan ini terlepas dari kendala yang dihadapi pada dasarnya memberikan dukungan dan pengetahuan yang berdampak positif bagi mitra. Terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu ini berupa objek dan teknologi yang digunakan penelitian terdahulu memanfaatkan teknologi tepat guna yang tidak spesifik dalam judul, namun mengarah pada peningkatan UMKM. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin pengolah cokelat, dengan tujuan meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao. Pada penelitiah ini terdapat persamaan pada tujuan yakni peningkatan ekonomi baik penelitian terdahulu maupun penelitian ini memiliki tujuan yang sama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yaitu untuk meningkatkan ekonomi dari subjek yang diteliti (UMKM atau kelompok tani kakao). Ini menunjukkan kesamaan dalam aspek tujuan akhir dari penerapan teknologi tepat guna.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ely Trinasari, Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Banyuwangi pada tahun 2017 mengenai (*Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengiris Tempe Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM Keripik Tempe di Desa Siliragung Kecamatan Siliragung*) tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pada pemanfaatan teknologi tepat guna mesin pengiris tempe dapat meningkatkan produktivitas UMKM yang mana penelitian ini menggunakan teori Teknologi Tepat Guna dan produktivitas, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yakni survey lapangan secara langsung, adapun penelitian ini memperoleh hasil bahwa mesin pengiris tempe yang mudah pengoperasian dan perawatannya. Harapannya dengan adanya mesin pengiris tempe hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kapasitas produksi mitra. Dengan semakin cepat dan banyaknya tempe yang diiris dengan ketebalan tertentu maka hasil produknya pun akan meningkat dalam waktu yang relatif cepat sehingga pendapatan mitra semakin meningkat dibandingkan dengan cara manual yang selama ini dilakukan oleh mitra. Perbedaan yang terdapat pada penelitian terhdulu ini berupa objek penelitian dan Teknologi yang digunakan yang man pada penelitian terdahulu memanfaatkan teknologi tepat guna berupa mesin pengiris tempe untuk meningkatkan produktivitas UMKM keripik tempe. Sedangkan pada penelitian ini memanfaatkan teknologi tepat guna berupa mesin pengolah cokelat untuk meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini terdapat pada tujuannya yani sama membahas mengenai peningkatan ekonomi kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan aspek ekonomi dari entitas yang diteliti baik itu UMKM atau kelompok tani melalui penerapan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ferra Fahrani, Universitas Bangka Belitung pada tahun 2019 mengenai (*Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa di Jada Bahrin*) tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah teknologi tepat guna dapat meningkatkan ekonomi di desa Jada Baharin, yang mana penelitian ini menggunakan teori Teknologi Tepat Guna dan Ekonomi Masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada proses pengumpulan dan analisis datanya, adapun penelitian ini memperoleh hasil bahwa Teknologi Tepat Guna alat pengaduk sampah untuk meningkatkan perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut. Jurusan Teknik Sipil dalam hal ini sebagai fasilitator berusaha untuk memberikan fasilitas baik berupa alat maupun dalam bentuk mendatangkan pemateri agar potensi desa dapat dikembangkan sehingga berdampak pada ekonomi masyarakat desa Jada Bahrin. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ini ialah dari objek penelitian yang mana pada penelitian terdahulu meningkatkan ekonomi desa secara umum, sehingga tidak spesifik pada satu jenis usaha atau sektor. Sedangkan objek pada penelitian ini spesifik pada kelompok tani kakao dan penggunaan mesin pengolah cokelat untuk meningkatkan hasil produksi kakao menjadi cokelat. Terdapat persamaan dari kedua penelitian ini berupa dampak pada komunitas lokal yang mana keduanya berfokus pada dampak teknologi terhadap komunitas lokal, baik itu desa secara umum atau kelompok tani, untuk memberikan konstribusi positif pada ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teoritis ialah suatu upaya yang digunakan untuk mengidentifikasi teori, konsep-konsep, asas-asas, dalam membahas permasalahan penelitian. Sedangkan teori menurut pendapat Neumen ialah selengkap konsep, pengertian, asumsi, yang digunakan untuk melihat fenomena dengan teratur sesuai melalui perincian hubungan antar variabel dengan demikian fenomena dapat dirumuskan secara detil dan terperinci⁸, maka dari itu teori sangat penting untuk mendefinisikan variabel yang digunakan agar penelitian dapat terfokus dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Berikut beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini :

2.3 Teknologi Tepat Guna

2.3.1 Pengertian Teknologi Tepat Guna

Teknologi merupakan pengetahuan yang digunakan pada pembuatan barang, meyajikan jasa serta dapat meningkatkan cara mengatasi sumber daya yang penting dan langka. Adapun pengertian tentang teknologi lainnya yakni suatu usaha yang dilakukan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera dari sebelumnya, lebih baik, lebih enak dan lebih mudah. Teknologi dikembangkan agar dapat memiliki kehidupan yang lebih baik, efisien dan mudah. Teknologi Tepat Guna merupakan alih bahasa secara sederhana dari “appropriate technology”, suatu pengertian yang mempunyai makna tertentu, pada dasarnya, dilihat dari aspek teknis. Gambaran Teknologi Tepat Guna banyak ditemukan dalam bentuk teknologi tradisional yang digunakan oleh masyarakat yang memiliki penghasilan rendah. Yang mana masyarakat tersebut memiliki peluang kecil agar mendapat kesempatan menggunakan teknologi maju dan efisien, yang hal tersebut merupakan pola teknologi dari masyarakat maju/industri. Secara teknis Teknologi Tepat Guna merupakan jembatan antara teknologi tradisional dan teknologi maju. Oleh sebabnya itu pada aspek sosiokultural dan ekonomi juga harus diperhitungkan karena merupakan dimensi penting dalam mengelola Teknologi Tepat Guna, yang mana Teknologi dapat dikembangkan dari bermacam teknologi satu dari yang

⁸ Ngiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya adalah Teknologi Tepat Guna yakni suatu teknologi yang memenuhi, persyaratan teknis, ekonomi dan sosial budaya.⁹

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan.¹⁰ Teknologi Tepat Guna menurut Juverius Teknologi Tepat Guna dapat dikatakan memenuhi dua kriterianya seperti Teknologi Tepat Guna tersebut harus berkelanjutan dan Teknologi Tepat Guna harus dapat diterima sehingga bisa digunakan oleh masyarakat setempat maka dari itu Teknologi Tepat Guna sendiri dapat dikatakan sebagai jenis teknologi yang sangat cocok digunakan untuk aktifitas ekonomi kecil yang berpusat pada ekonomi masyarakat¹¹.

Adapun pengertian lain mengenai Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang bisa sepadan dengan kebutuhan masyarakat oleh karenanya teknologi ini dapat dimanfaatkan ketika dibutuhkan, maka harus sesuai dengan potensi lokal pada daerah tertentu, oleh karenanya Teknologi Tepat Guna menjadi aspek penting sebagai alat untuk mencapai tujuan mendasar seperti meningkatkan ekonomi masyarakat agar lebih sejahtera¹². Teknologi Tepat Guna ini juga sudah diatur dalam impres No. 3 Tahun 2001 yaitu teknologi yang bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang ada pada masyarakat tidak berdampak buruk pada lingkungan hidup, dan masyarakat dapat memanfaatkannya

⁹ Ros Andi, (2022). Studi Penerapan Teknologi Tepat Guna Terhadap Perubahan Sosial Nelayan Karamba di Kelurahan Pembuang Hulu I, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah, *jurnal soxiopolitico*, vol 4 no 2.

¹⁰ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa.

¹¹ Tinambunan, D. (2008). Teknologi Tepat Guna Dalam Pemanenan Hutan di Indonesia: Perkembangan, Keunggulan, Kelemahan, dan Kebijakan yang diperlukan Untuk Optimalisasi Pemanfaatannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Keutanan* , 63.

¹² R. Munaf, D. (2008). Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Daerah Perbatasan. *Jurnal Sosioteknologi* , 331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mudah sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan juga aspek lingkungan hidup yang harus dapat terjaga dengan baik.¹³

Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai atau cocok dengan kebutuhan masyarakat. Teknologi Tepat Guna merupakan peralihan antara teknologi yang bersifat tradisional dengan teknologi maju karena Teknologi Tepat Guna dirancang sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, budaya, sosial, politik dan ekonomi dari suatu masyarakat dengan prinsip sederhana, terjangkau, mudah diimplementasikan serta dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Salah satu tujuan implementasi Teknologi Tepat Guna adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi Tepat Guna diharapkan dapat membantu kebutuhan masyarakat, memberikan solusi atas permasalahan masyarakat sesuai dengan kondisi ekonomi namun tidak merusak lingkungan, bahkan diharapkan dapat memberikan nilai tambah baik secara ekonomi maupun lingkungan. Teknologi Tepat Guna merepresentasikan pengalihan sosial dan budaya dari suatu inovasi. Teknologi dianggap tepat bila bersifat konsisten dan dapat diterima secara budaya, sosial, ekonomi dan politik masyarakat tempat teknologi itu digunakan. Dengan kata lain Teknologi Tepat Guna harus mandiri, tidak berbenturan terhadap budaya setempat yang khas serta terus memberikan dampak positif terkait relevansi teknologi dengan kesejahteraan penduduk setempat. Berdasarkan definisi Teknologi Tepat Guna dapat diketahui bahwa fungsi Teknologi Tepat Guna diantaranya dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat secara mandiri dan mengurangi ketergantungan dari pihak luar, mengeluarkan biaya yang relatif murah, secara teknis cukup sederhana dan mudah untuk dipelihara, serta ramah lingkungan.¹⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa definisi Teknologi Tepat Guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat mengedepankan kebudayaan, keadaan ekonomi masyarakat serta ramah lingkungan, agar Teknologi Tepat Guna dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan mudah dan berkelanjutan tanpa

¹³ Intruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2001 tentang penerapan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna.

¹⁴ Mohammad Ischak, dkk, Teknologi Tepat Guna (Banyumas Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2023)hlm.5-6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan dampak buruk pada lingkungan hidup. Dari adanya Teknologi Tepat Guna haruslah mendatangkan manfaat bagi masyarakat dimana Teknologi Tepat Guna tersebut di terapkan baik dari segi ekonomi maupun lingkungannya, yang mana manfaat dari Teknologi Tepat Guna tersebut harus menjawab permasalahan di masyarakat harus sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat, dapat dijaga dan dipelihara oleh masyarakat setempat dengan baik, serta Teknologi Tepat Guna haruslah memberi nilai tambah pada aspek ekonomi masyarakat dimana Teknologi Tepat Guna itu diterapkan, dan Teknologi Tepat Guna tidak boleh mendatangkan kerusakan pada lingkungan maka Teknologi Tepat Guna harus ramah lingkungan serta Teknologi Tepat Guna tersebut mudah diaplikasikan oleh masyarakat dan berkelanjutan¹⁵.

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi di tentukan oleh kondisi dan keterbukaan masyarakat serta tingkat pertumbuhan kehidupan sosial pada masyarakat tersebut. Pengenalan teknologi tepat guna kepada masyarakat harus di sesuaikan dengan kebutuhan yang berorientasi pada keadaan lingkungan geografis masyarakat yang bersangkutan. Teknologi Tepat Guna di perkenalkan dengan masyarakat yang bersangkutan dapat merubah kebiasaan tradisional dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Teknologi tersebut dapat di sebut sebagai teknologi yang memberikan solusi melalui partisipasi masyarakat terhadap dua masalah yang paling esensial, yaitu masalah kemiskinan dan masalah lingkungan hidup dan sumber daya alam. Adapun Teknologi Tepat Guna memiliki karakteristik supaya dapat dikatakan sebagai Teknologi Tepat Guna yakni sebagai berikut :

- a) Teknologi Tepat Guna harus banyak menggunakan sumber-sumber yang tersedia di tempat tersebut.
- b) Teknologi Tepat Guna mesti sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat setempat.
- c) Teknologi Tepat Guna dapat memecahkan masalah yang terjadi di dalam masyarakat.

¹⁵ Ainufar, I. R. (2022, mei senin). Teknologi Tepat Guna: Fungsi, Tujuan, Contoh. *Teknologi Tepat Guna: Fungsi, Tujuan, Contoh* , p. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun berikutnya adalah ciri-ciri yang dari Teknologi Tepat Guna yaitu :

- a) Sebagai perbaikan dari teknologi tradisional yang tulang punggung pertanian, industri, transportasi, kesehatan, pengubah energy, dan kesejahteraan masyarakat pada suatu tempat.
- b) Biaya investasi yang dapat dikatakan murah dalam perawatannya.
- c) Masyarakat dapat dengan mudah mengenal dan mampu menggunakannya.
- d) Teknologi Tepat Guna tidak lagi membuat masyarakat tergantung pada pihak luar, sebab potensi yang mereka miliki sudah bisa mereka kembangkan.¹⁶

Persyaratan Teknologi Tepat Guna (TTG) dapat dikemukakan ciri-ciri yang cukup menggambarkan TTG (walaupun tidak berarti sebagai batasan) adalah sebagai berikut:

- a) Perbaikan teknologi tradisional yang selama ini menjadi tulang punggung pertanian, industri, pengubah energi, transportasi, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.
- b) Biaya investasi cukup rendah/relatif murah.
- c) Teknis cukup sederhana dan mampu untuk dipelihara dan didukung oleh keterampilan setempat.
- d) Masyarakat mengenal dan mampu mengatasi lingkungannya.
- e) Cara pendayagunaan sumber-sumber setempat termasuk sumber alam/energi/bahan secara lebih baik/optimal dan, Alat mandiri masyarakat dan mengurangi ketergantungan kepada “pihak luar” (self-reliance motivated).¹⁷

Teknologi Tepat Guna memiliki karakteristik terdesentralisasi yang bermakna memiliki skala kecil namun diharapkan sesuai dengan situasi kondisi pasar dan komunitas setempat. Karakteristik lainnya adalah sederhana, dengan tujuan menghindari keterampilan manufaktur yang canggih, sebuah organisasi dan juga

¹⁶ Djamal Zoere, Prinsip-prinsip Ekologo, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996)hlm.10.

¹⁷ Kos Andi, (2022). Studi Penerapan Teknologi Tepat Guna Terhadap Perubahan Sosial Nelayan Karamba di Kelurahan Pembuang Hulu I, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah, *jurnal soxiopolitico*, vol 4 no 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keuangan yang rumit yang tidak mudah diimplementasikan. Teknologi Tepat Guna juga memiliki karakteristik murah, tidak padat modal atau tidak membutuhkan modal besar yang sulit terpenuhi. Karakteristik lainnya adalah non-violent atau teknologi yang ada sepenuhnya berada di bawah kendali manusia sehingga tidak menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan. Yang terakhir, TTG memiliki karakteristik padat karya yaitu dapat dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat. Penggunaan teknologi sudah seharusnya guna meringankan kehidupan manusia. Salah satunya dapat diterapkan dalam usaha tani.¹⁸

2.3.2 Manfaat Teknologi Tepat Guna

Berbicara mengenai manfaat dari Teknologi Tepat Guna, maka ada proses yang harus di lalui sebelum memperoleh manfaat dari Teknologi Tepat Guna, yaitu penerapan Teknologi Tepat Guna Tersebut. Penerapan Teknologi Tepat Guna adalah sebuah usaha pembaharuan, meskipun tidak mencolok dan masih dalam jangkauan masyarakat, tetapi harus di serasikan dengan keadaan sosial, budaya dan juga ekonomi masyarakat setempat. Adapun manfaat dari Teknologi Tepat Guna yaitu:

- a) Dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin meningkat, hal itu sesuai dengan kemampuan masyarakat yang mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Teknologi Tepat Guna tersebut dengan baik.
- b) Teknologi Tepat Guna bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhannya, pemecahan masalah, dan penambahan hasil produksi yang meningkat dari biasanya.
- c) Teknologi Tepat Guna lebih mudah di mengerti mekanismenya mudah dipelihara dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Maka manfaat dari Teknologi Tepat Guna sangat besar pengaruhnya yang mana dapat merubah keadaan masyarakat sebelumnya menjadi lebih baik, seperti misalnya masyarakat yang memiliki potensi pada hasil alam yang melimpah tetapi

¹⁸ Mohammad Ischak, dkk, Teknologi Tepat Guna (Banyumas Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2023)hlm.12.

¹⁹ Ibid

belum bisa mengolahnya dengan sempurna oleh sebab itu Teknologi Tepat Guna dapat memberi kekuatan agar potensi yang ada pada masyarakat tersebut bisa dikembangkan menjadi sesuatu yang sangat berguna bahkan mengembangkan hasil produksi usaha tani yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada pada kelompok masyarakat tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.4 Ekonomi Kerakyatan

2.4.1 Pengertian Ekonomi Kerakyatan

Pemahaman umum tentang “ekonomi kerakyatan” adalah perekonomian yang berbasis lokal (setempat), pelaku lokal mempunyai skala usaha menengah, kecil, hingga mikro dan mempunyai bentuk usaha formal maupun nonformal. Salah satu jenis usaha yang dimaksudkan dalam pemahaman ini adalah koperasi atau yang sejenis. Jenis usaha ekonomi kerakyatan adalah biasanya terkait dengan kondisi lokal, misalnya usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kelautan, industri kecil atau juga disebut industri kerajinan dan makanan serta perdagangan berskala menengah hingga mikro. Kebijakan pengembangan ekonomi kerakyatan tidak dicantumkan secara khusus pada Undang- Undang Otonomi Khusus Nomor 21 Tahun 2001. Namun demikian terdapat beberapa pasal yang dapat dikaitkan dengan usaha untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan. Pasal 42 ayat (1) Undang-Undang Otonomi Khusus tersebut menyebutkan bahwa “pembangunan perekonomian berbasis kerakyatan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat adat dan/atau masyarakat setempat”.²⁰

Pengertian ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang di mana pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Ekonomi kerakyatan yang lainnya adalah suatu sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat, adapun pengertian lainnya ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat. ekonomi kerakyatan adalah kegiatan yang

²⁰ Muhammad Ismail, Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat di Provinsi Papua, Jurnal Bina Praja, Vol.7, No.3 Edisi September 2015.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan luas bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi sehingga dapat terlaksana dan berkembang dengan baik.²¹

Ekonomi rakyat disebut dengan perekonomian rakyat atau ekonomi kerakyatan. Ekonomi rakyat menggambarkan tentang pelaku ekonominya, maka perekonomian rakyat menunjuk pada objek atau situasinya. Makna yang lebih luas ekonomi kerakyatan mencerminkan suatu bagian dan sistem ekonomi. Ekonomi kerakyatan dapat dikatakan sebagai subsistem dari sistem ekonomi pancasila. Secara harfiah, kata rakyat merujuk pada semua orang dalam suatu wilayah atau negara. Secara terminologi, ekonomi rakyat adalah ekonomi seluruh rakyat Indonesia. Namun demikian, dalam konteks yang berkembang, istilah ekonomi rakyat muncul sebagai akibat ketidakpuasan terhadap perekonomian nasional yang biasa kepada unit-unit usaha besar. Oleh karena itu, makna ekonomi rakyat merujuk pada ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia, yang umumnya masih tergolong ekonomi lemah, bercirikan subsisten (tradisional), dengan modal dan tenaga kerja keluarga, serta teknologi sederhana.²²

2.4.2 Tujuan Ekonomi Kerakyatan

Disamping itu ekonomi kerakyatan memiliki ciri, yang mana Indonesia memiliki sistem perekonomian nasional yang tumpuan mekanisme pasar berpegang teguh pada keadilan dengan prinsip adanya persaingan yang sehat. Dengan demikian seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendapatan. Tujuan yang akan dicapai dari penguatan ekonomi kerakyatan adalah untuk melaksanakan amanat konstitusi, khususnya mengenai 5 al sebagai berikut :

- a) Perwujudan tata ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan yang menjamin keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 ayat 1.

²¹ Hifi Asmawati, (*Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal*)

²² Siti Mualima, (*Konsep Ekonomi Kerakyatan Moammad Atta Dalam Tinjauan Maqasid Syari'ah*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perwujudan konsep Trisakti yaitu, berdikari dibidang ekonomi, berdaulat dibidang politik dan berkepribadian di bidang kebudayaan.
- c) Perwujudan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup rakyat banyak dikuasai negara, tercantum pada UUD 1945 pasal 33 ayat 2.
- d) Perwujudan amanat bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak , tercantum pada UUD 1945 passal 27 ayat 2.

Sedangkan untuk pencapaian tujuan khusus ekonomi kerakyatan ini harus, membangun Indonesia yang berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian yang berkebudayaan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, mendorong pemerataan pendapatan rakyat dan meningkatkan efisiensi perekonomian secara nasioanal.²³

2.5 Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Untuk mengetahui apa itu ekonomi masyarakat lebih baiknya kita mengetahui apa itu ekonomi terlebih dahulu, kata “ekonomi” secara umum ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang didalamnya berkesinambungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi pada barang dan jasa adapun pada era sekarang ilmu ekonomi sudah banyak yang mempelajarinya selanjutnya kata ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu “oikos” yang berarti rumah tangga atau keluarga dan “nomos” yakni peraturan, aturan, dan hukum maka dari istilah katanya ekonomi adalah suatu aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Adapun pengertian ekonomi lainnya menurut para ahli yakni Robbins mengatakan ekonomi sebagai studi mengenai tingkah laku manusia yang mana hubungan dan tujuannya terhadap adanya sumber daya agar mencapai tujuan²⁴.

Adapun pengertian ekonomi lainya menurut beberapa para ahli ialah sebagai berikut :

²³ *ibid*

²⁴ Indagean, M. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawa di Desa Lemoh Barat, Kecamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Adam Smith beliau mengatakan ekonomi adalah suatu tingkah laku manusia pada usahanya dalam memanfaatkan sumberdaya yang sedikit agar mencapai suatu tujuan tertentu.
- 2) Menurut M. Manullang ekonomi adalah suatu yang dibuthkan manusia untuk mencapai kemakmuran.
- 3) Selanjutnya menurut Richard G. Lipsey ekonomi merupakan sesuatu yang didapatkan dari pemanfaatan sumber daya yang tidak terbatas.
- 4) Menurut Herman Kartajaya ekonomi adalah melekatnya faktor industri maknanya ekonomi berhubungan kuat dengan sektor industri pada kehidupan manusia.

Sedangkan menurut Abraham Maslow ekonomi merupakan kajian yang digunakan untuk memahami bagaimana penyelesaian pada masalah kebutuhan dalam kehidupan manusia yakni dengan memberi pendidikan yang berasal dari seluruh sumber ekonomi yang ada berdasarkan pada prinsip dan teori tertentu²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu tingkah laku manusia dengan bermacam usahanya yang bertujuan untuk memnfatkan sumber daya yang ada agar dapat menuju kemakmuran. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat yang mana ekonomi merupakan faktor penting dalam kehidupan masyarakat serta yang sangat penting ialah bagaimana masyarakat tersebut memenuhinya, salah satunya adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, yang mana pada dasarnya masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi yang didalamnya terdapat struktur sosial dan masalah sosial dan mereka hidup dengan kebudayaannya, sedangkan menurut para ahli Mac iver dan Page dalam soekanto masyarakat adalah sebuah pola dari prevalensi dan aturan dari kekuasaan dan kerja sama antara kelompok satu dan kelompok lainnya serta independesi manusia²⁶.

²⁵ Hikriansyah, I. (2023, 21 April Jumat). Memahami Pengertian Ekonomi Beserta Jenis dan Fungsinya. *Detik Pedia* , p. 1.

²⁶ Ahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Teradap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *publiciana* , 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Linton masyarakat ialah sekumpulan manusia yang hidup cukup lama yang saling membantu hingga membentuk organisasi agar dapat mengatur individu dalam masyarakat sehingga dapat membuat individu dalam masyarakat tersebut mengatur diri mereka sendiri sebagai kelompok sosial yang memiliki keterbatasan tertentu. Sedangkan menurut Peter L. Berger mengatakan masyarakat adalah satu integritas sangat erat kaitannya dengan manusia yang sifatnya luas²⁷.

Menurut Karl Marx masyarakat ialah satu struktur yang adanya kegentingan pada organisasi akibat adanya konflik antara kelompok yang terpisah oleh faktor ekonomi, sedangkan menurut Emil Durkheim masyarakat yaitu suatu hakikat objektif secara mandiri tidak terikat dengan individu-individu yang ada dalam anggota-anggotanya pada dasarnya masyarakat yakni sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam waktu yang lama dan mereka menyadari bahwa merupakan satu kesatuan dalam sistem hidup berdampingan. Selanjutnya menurut Selo Soemardjan masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang telah lama hidup bersama menghasilkan suatu kebudayaan, mempunyai geografis wilayah yang sama, cirri-ciri, tradisi serta sikap yang menimbulkan bersatuan dan rasa kebersamaan²⁸.

Jadi dapat dikatakan sebagai ekonomi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi yang di dalamnya terdapat struktur-struktur sosial, adat istiadat dan saling berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhannya, serta jika di manfaatkan secara optimal akan mencapai kemakmuran dan kesejahteraan. Adapun upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada saat sekarang ini semakin banyak caranya yang dapat dilakukan agar ekonomi masyarakat tersebut meningkat, adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti yang dikemukakan oleh Usman Yatim dan Enny A Hendargo yakni:

²⁷Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Publiciana* , 76.

²⁸Prasetyo, D. (2020). Memahami Masyarakat dan Prespektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Modal adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk memulai usaha.
- 2) Membuat produksi usaha.
- 3) Telah memiliki keterampilan serta pengalaman pada apa yang diproduksi.
- 4) Adanya teknologi yang dapat dikuasai agar produksi usahanya semakin berkembang di pasaran.
- 5) Terakhir tentunya mempunyai tempat/lahan usaha²⁹

Dari upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di atas salah satunya berupa teknologi yang dapat mengembangkan produksi usaha agar dapat berdaya jual dipasaran maka dari itu penting sekiranya ada teknologi yang sangat membantu masyarakat pada hasil produksinya supaya berkembang dari sebelumnya teknologi yang diadirkan haruslah teknologi yang mudah diterima oleh masyarakat dengan kata lain haruslah tepat guna dan mudah digunakan oleh masyarakat serta biaya perawatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya maka dari itu Teknologi Tepat Guna bisa menjadi jawaban dari hal tersebut yang dapat membuat usaha dari masyarakat tersebut berkembang dan dapat meningkatkan ekonomi dari sebelumnya, dengan meningkatnya ekonomi masyarakat tersebut dapat sejahtera.

2.6 Konsep Operasional

Konsep operasional yakni konsep yang dipakai untuk menjabarkan kerangka teoritis sehingga tampak nyata sebab kerangka teoritis ini belum sepenuhnya dapat di lapangan sehingga perlu adanya operasional agar lebih tersusun dan mudah dipahami³⁰. Adapun berikutnya peneliti mendeskripsikan konsep operasional dengan memberikan batasan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalah pahaman.

Teknologi Tepat Guna ialah teknologi yang haruslah sesuai dengan potensi yang dimiliki masyarakat dan juga dikatakan sebagai jenis teknologi yang sangat

²⁹ Hendargo, Y. d. (1992). *Zakat dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Parieara.

³⁰ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa itu masih tergolong teknologi madya yang mana pada proses penggunaannya masih membutuhkan banyak tenaga, adapun yang disebut teknologi madya adalah jenis teknologi yang mampu dikembangkan oleh masyarakat sebab masih tergolong sederhana dari proses penggunaannya yang tidak membutuhkan biaya sedangkan kegunaannya sangat menguntungkan. dengan terus berkembangnya zaman maka teknologi yang dating semakin maju dan praktis serta efisien pada proses penggunaannya pada era modern saat ini yang mana dapat disebut dengan teknologi modern adalah industry yang memiliki pengaruh besar yang hamper mempengaruhi seluruh kehidupan manusia dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki, berikut contoh dari perkembangan teknologi dalam mengelola hasil panen kakao dari waktu ke waktu :



Gambar 2.1 Mejemur Biji Kakao Utuh

Pada tahun 90an masyarakat masih mengolah hasil panen kakao dengan dijemur di bawah sinar matahari hingga kering, yang memakan waktu cukup lama tergantung cuaca pada setiap harinya, pada masa itu masyarakat belum dikenalkan dengan alat-alat yang praktis untuk mempercepat proses pengeringan, adapun hasil dari penjemuran tersebut langsung di jual ke pasaran secara utuh pada pengepul.



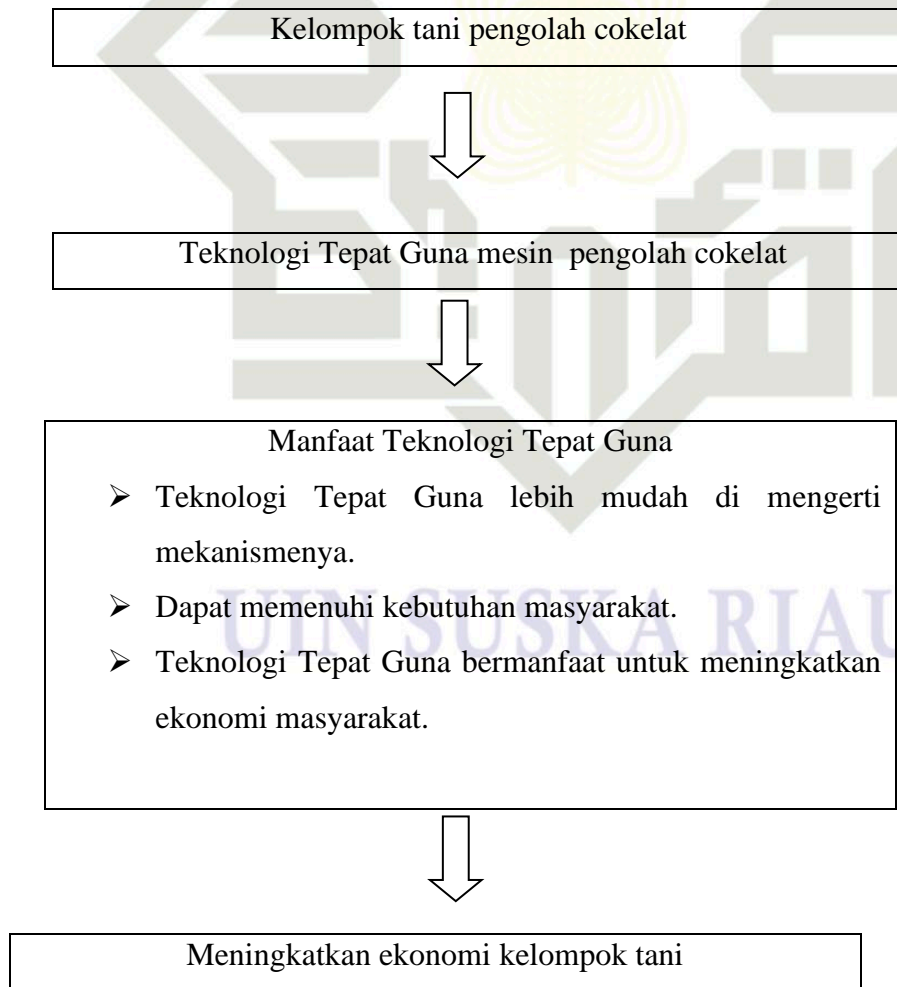
Gambar 2.2 Mesin Penyangrai Biji Kakao Madya dan Modern

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2000an masyarakat mulai berkembang, berbagai inovasi masuk khususnya pada pengolahan hasil usaha tani menggunakan Teknologi Tepat Guna sebagai peralihan cara tradisional ke modern termasuk juga penyempurnaan teknologi madya sederhana, pada saat ini teknologi yang digunakan lebih praktis dan efisien yang mana petani kakao tidak lagi memakan waktu yang lama pada proses pengeringan biji kakao, bahkan biji kakao tersebut sudah dapat menghasilkan suatu produk berupa cokelat, oleh karena itu dengan adanya perkembangan pada proses pengolaan kakao melalui fenomena yang ada di Kelurahan Kapalokoto Ampangan salah satu Kelompok Tani Tanjung subur menghadirkan mesin pengolah cokelat untuk mengolah hasil panen kakaonya dalam meningkatkan ekonomi kelompok tani, agar penelitian ini terarah maka dari itu berikut kerangka pikirnya :

Gambar 2.3 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian dikatakan sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk menemukan atau mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³², adapun pengertian lainnya metode penelitian adalah upaya mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam penelitian³³. Dari hal tersebut maka terdapat empat kunci yang harus diperhatikan dalam penelitian yaitu jenis penelitian, data, tujuan dan kegunaan³⁴.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1995) mengatakan penelitian kualitatif yakni suatu proses penelitian yang melairkan daya secara deskriptif melalui kata-kata tertulis ataupun lisan yang di dapatkan dari ucapan serta tingka laku orang-orang yang di amati.³⁵

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang menjabarkan hasil penelitian secara terperinci/deskriptif mengenai informasi yang di dapat dari informan di lapangan tentang fenomena-fenomena yang ada di lapangan, dan juga menjabarkan informasi yang didapat dari referensi-referensi mengenai manfaat Teknologi Tepat Guna dalam meningkatkan ekonomi kelompok tani.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh yang mana disana terdapat rumah pengolahan kakao milik kelompok tani tanjung subur, waktu penelitian akan dimulai pada bulan April 2024.

³² Rahmadhan, D. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

³³ Wahyu, R. N. (2020). *Metode Penelitian R&D*. Batu: Literasi Nusantara.

³⁴ Nugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

³⁵ Dr.Drs Wayan Suwendra, S.Pd., M.Pd. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a) Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari informan pengumpulan data ini bisa didapat melalui wawancara, observasi dan pengamatan secara langsung. Data primer sendiri diambil dari proses interview peneliti dengan ketua, pengurus, dan anggota kelompok tani Tanjung Subur yang tela menggunakan Teknologi Tepat Guna dalam pengolahan hasil panen kakao mereka, sebagai sumber pengumpulan data yang diperlukan.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dengan penelitian pengumpulan data ini di dapatkan dari literatur-literatur, buku, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lainnya. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer, data ini diambil dari dokumen keadaan daerah, buku-buku literatur, opini, koran, artikel, gambar-gambar dan sebagainya yang dapat mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti dilokasi yang berkenaan dengan masalah yang dikaji. Kedua data tersebut saling melengkapi karena data yang ada dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang tidak langsung yaitu berupa buku tentang teknologi tepat guna dan berupa buku-buku atau artikel manfaat Teknologi Tepat Guna dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

3.4 Informan Penelitian

Yang dimaksud dengan informan adalah orang-orang yang memberikan informasi mengenai hal yang diperlukan dalam judul penelitian, adapun jumlah anggota kelompok tani tanjung subur berjumlah 16 orang, yang mana informan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yakni informan kunci dan informan pendukung, yang disebut informan kunci adalah orang yang memiliki banyak informasi tentang apa yang menjadi topik penelitian ini yakni ketua, wakil ketua dan pengurus kelompok tani tanjung subur adapun alasan peneliti memilih 2 orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan kunci ini ialah karena mereka yang paham lebih banyak mengenai usaha kelompok tani dalam memanfaatkan Teknologi Tepat Guna ini sampai menjadi cokelat dan mengelolah keuangan pada hasil produk cokelat mereka, sedangkan informan pendukung ialah 5 orang anggota yang menggunakan Teknologi Tepat Guna mesin pengolah cokelat yakni mereka yang merasakan manfaat dari penggunaan Teknologi Tepat Guna mesin pengolah cokelat ini alasan melimilih 5 orang anggota Kelompok Tani ini karena anggota lainnya sudah menginjak umur 60 lebih kategori lanjut usia dan kurang aktif pada kegiatan pembuatan produk cokelat, maka dari itu demi kelancaran komunikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam peneliti memilih 5 orang anggota sebagai informan dengan kisaran umur di maksimal 50 tahun dan berprofesi hanya sebagai petani.

Tabel 3.1 informan pada penelitian dapat di lihat pada berikut ini

No	Nama	Jabatan	Usia	Pekerjaan
1	Nawar	Ketua	50 Tahun	Petani
2	Niko	Sekretaris	29 Tahun	Petani
3	Desiyeti	Bendahara	45 Tahun	Petani
4	Fitriani	Anggota	44 Tahun	Petani
5	Arneti	Anggota	42 Tahun	Petani
6	Elviyani	Anggota	31 Tahun	Petani
7	Yose Novira	Anggota	50 Tahun	Petani

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Hasil Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada fenomena-fenomena yang dijadikan objek pada penelitian³⁶, Menurut Safithry ada

³⁶Tom Listiawan, Pengembangan Learning Mgment System di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung, Jurnal Ilmia Pendidikan Informatika, Vol 1, No.1 Taun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Jenis observasi yaitu: Observasi berpartisipasi yaitu observer terlibat dalam kegiatan subyek yang diobservasi. Berikut beberapa jenis partisipasi dalam observasi :

- 1) Partisipasi pasif yakni mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan,
- 2) Partisipasi moderat:berpartisipasi hanya pada beberapa kegiatan saja.
- 3) Partisipasi aktif: ikut dalam kegiatan, tapi belum sepenuhnya lengkap.

pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data ialah partisipasi pasif yakni mengamati bagaimana kelompok tani tanjung subur memanfaatkan Teknologi Tepat Guna dalam usaha tani agar dapat meningkatkan ekonomi, adapun penggunaan observasi yang pada subjek penelitian dilakukan selama proses pengolahan kakao menjadi olahan coklat oleh kelompok tani tanjung subur, maka dengan adanya observasi ini diharapkan bisa memperoleh data mengenai manfaat Teknologi Tepat Guna dalam meningkatkan ekonomi kelompok tani kakao.

3.5.2 Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendapatkan data peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan inti serta sesuai dengan pengetahuan informan, pertanyaan yang diajukan sangat penting untuk mengetahui persepsi, pikiran, pendapat serta perasaan informan pada topik penelitian dalam wawancara ini peneliti tidak hanya memberikan pertanyaan tapi juga mendapatkan penjelasan mengenai pengalaman hidup informan tersebut.³⁷ pada tahap ini wawancara dilakukan dengan interview pada setiap personal yang mana peneliti beradapan langsung dengan responden yang di wawancarai.

Agar dapat mengetahui bagaimana pemanfaat Teknologi Tepat Guna mesin pengolahan coklat bisa meningkatkan ekonomi kelompok tani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan, maka dari itu peneliti harus mengetahui bagaimana kakao

³⁷Albi Anggito. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut di produksi dahulunya dan juga sekarang setelah adanya Teknologi Tepat Guna pada kelompok tani tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung dari penelitian yang berupa arsip, buku, dokumen, dan gambar yang berguna bagi peneliti ketahui sebagai penguat dari hasil observasi, wawancara, keabsahan data, interpetasi dan penarikan kesimpulan dari Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh³⁸.

3.6 Validitas Data

Pemeriksaan pada data penelitian yang telah didapatkan harusla menggunakan langkah-langkah untuk mengevaluasi keabsahan data sebab pada hasil penelitian diperlukan pemeriksaan kembali hasil data dari observasi dan wawancara yang telah terkumpulkan. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan kembali tingkat kreadibilitas penelitian maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat pada persoalan yang ada dalam penelitin agar lebi akurat.
2. Trigulasi atau member checking yaitu pengecekan hasil wawancara yang telah dibuat dengan melibatkan informan untuk memastikan kebenaran informasi dan data-data yang telah didapatkan mengenai topik penelitian. Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat

³⁸ R.Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, karakteristik dan keunggulannya* . Jakarta: PT Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
- 2) Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
- 3) Triangulasi Waktu, Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian."³⁹ Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, analisis data merupakan proses yang berguna untuk menyusun data secara sistematis, mengelompokkan data pada pola, kategori, dan suatu unsur dasar dan juga

³⁹ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.245.

memaparkan kesimpulan agar lebih muda untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain, pada penelitian kualitatif terdapat empat metode analisis data yakni antaralain sebagai berikut :

3.7.1 Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan dari arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Siapa saja yang dimaksud dengan partisipan. Pertama, partisipan adalah mereka yang tentunya memiliki informasi yang dibutuhkan. Kedua, mereka yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga, yang benar-benar terlibat dengan gejala, peristiwa, masalah itu, dalam arti mereka mengalaminya secara langsung. Keempat, bersedia untuk ikut serta diwawancarai. Kelima, mereka harus tidak berada dibawah tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya. Jadi syarat utamanya yaitu kredibel dan kaya akan informasi yang dibutuhkan. Jadi data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara: wawancara, observasi, dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (triangulation). Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Penggunaan triangulasi sangat membantu, tetapi sekaligus juga sangat mahal. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tetapi belum sistematis maka diperlukan teknik analisis untuk menjadikan penelitian lebih teratur atau sistematis.⁴⁰

⁴⁰ Conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, hlm.108.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu mekanisme dalam memilah, menyederhanakan data yang diperoleh yang pada awalnya belum sistematis menjadi lebih jelas dalam penganalisisan pada data tersebut peneliti yang telah mengumpulkan data-data penelitian yang berasal dari hasil catatan lapangan kemudian menekankan pada masalah penelitian yang mana selanjutnya mengelompokkan informasi dari data yang didapat dan kemudian dari sanalah dapat ditarik suatu penjelasan.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan jabaran informasi dari hasil penelitian yang disajikan secara sederhana dan jelas agar mudah untuk di pahami sehingga dapat lebih mudah dalam penarikan kesimpulan adapun bentuk penyajian data pada penelitian ini seperti narasi, tabel, dan gambar.

3.7.4 Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dari semua proses penelitian yang disusun dan dirangkum secara sistematis untuk mendapatkan hasil dari penelitian, adapun dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah adanya pemeriksaan kembali atau verifikasi suatu hasil penelitian.

Oleh sebab itu maka pada proses penganalisisan peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang mana setelah mendapatkan data lapangan peneliti menyusun data tersebut secara sistematis dan selanjutnya dianalisis dengan cara memberikan gambaran mengenai fakta dan gejala yang ditemukan di lapangan, kemudian data yang didapatkan tadi dianalisis untuk dapat di pahami dan mendapatkan kesimpulan akhir yang jelas.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Kelurahan Kapalokoto Ampangan

4.1.1 Kondisi Geografis

Kelurahan Kapalokoto Ampangan terletak di Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat, yang mana dahulunya Kapalokoto Ampangan merupakan dua kelurahan yang terpisah namun pada Desember 2014 Kapalokoto dan Ampangan resmi digabung dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam sistem administrasinya serta untuk mempermudah pemerintahan dikarenakan wilayahnya yang cukup kecil, Kelurahan Kapalokoto Ampangan memiliki 4 bagian kampung yaitu Kapalokoto, Tugu Kubang, Padang Solok dan Ampangan. Batas Kelurahan Kapalokoto Ampangan seperti berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Sicincin

Sebelah Selatan : Kabupaten Lima Puluh Kota

Sebelah Barat : Kelurahan Sawah Padang Aur Kuning

Sebelah Timur : Kabupaten Lima Puluh Kota

Kelurahan Kapalokoto Ampangan mempunyai luas wilayah 2,74 kilometer yang terdiri dari 2 RW dan 8 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 1.639 jiwa terbagi dari laki-laki 863 dan perempuan 803 jiwa.⁴¹

1. Visi dan Misi

Visinya yakni menjadikan Kelurahan Kapalokoto Ampangan sebagai wadah pelayanan prima yang terencana dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, serta beriman dan bertaqwa. Sedangkan Misinya yakni sebagai berikut :

- Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur kelurahan
- Meningkatkan sumberdaya aparatur kelurahan.

⁴¹Dokumen Profil Kelurahan Kapalokoto Ampangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha pertanian, peternakan, industri kecil, kerajinan serta mewujudkan ketahanan pangan.
- Menumbuhkan semangat gotong royong.
- Meningkatkan kegiatan keagamaan.
- Meningkatkan sumberdaya masyarakat melalui pelatihan-pelatihan.
- Menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan perangkat kelurahan melalui pemberian rekomendasi dari RT dalam semua urusan sehingga terwujudnya masyarakat yang mandiri.
- Meningkatkan kepedulian masyarakat teradap kebersihan, keamanan, dan ketertiban.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
- Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ilmu agama melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti : kelompok yasin, kelompok salawat, magrib mengaji, sholat subuh berjamaah, kongsi kematian, dan kegiatan keagamaan lainnya.⁴²

4.1.2 Pemerintahan

Kelurahan Kapalokoto Ampangan memiliki system kelembagaan dengan pola minimal, adapun perangkat kelurahan Kapalokoto Ampangan terdiri dari 5 orang laki-laki berikut srtuktur kelembagaan kelurahan Kapalokoto Ampangan :

Tabel 4.1 Sturktur Pemerintahan Kelurahan Kapalokoto Ampangan 2024

Jabatan	Nama
Lurah	Endri saputra. S.Sos.
Sekretaris	Yusmardison. S.ST. Ars
Kasi Kesejahteraan Sosial	Indra Suseno. S.E. Akt. MM
Reksi Pemerintahan dan Ketertiba mum	Defrizon. S.Sos.
staf	Dasrul

⁴²Dokumen Profil Kelurahan Kapalokoto Ampangan.

mmpinan untuk mencapai tujuan bersama, di Kelurahan Kapalokoto Ampangan sendiri memiliki banyak lahan pertanian seperti padi, singkong, jagung, dan kakao yang mana sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dan untuk mengelola sumber daya alam yang ada para petani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan membentuk kelompok tani yang bertujuan untuk mengembang sumber daya alam yang mana ada beberapa kelompok tani di Keruhan Kapalokoto Ampangan yang tergabung kedalam gapoktan, adapun gapoktan tersebut diberi nama Pincuran Gadang yang didalamnya merupakan gabungan lima kelompok tani yang berada di Kelurahan Kapalokoto Ampangan yang mana masing-masing kelompok tani beranggotakan 16 orang petani, adapun lima kelompok tani tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Kelompok Tani Tanjung Subur.
- 2) Kelompok Tani Banda Jariang.
- 3) Kelompok Tani Barokah.
- 4) Kelompok Tani Harapan Bundo.
- 5) Kelompok Tani Padang Cubadak.

Dari kelima kelompok tani tersebut salah satu kelompok tani yakni Tanjung Subur dapat mengelola hasil panennya berupa tanaman kakao yang dapat mereka olah menjadi suatu produk cokelat yang dapat dipasarkan dengan mendatangkan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat yang di manfaatkan oleh kelompok tani dalam mengelola hasil panen mereka. dengan hal tersebut terwujudnya salah satu visi dan misi kelurahan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha pertanian, berupa penggunaan teknologi oleh Kelompok Tani Tanjung Subur yang dapat di manfaatkan oleh petani di era modren saat ini.

4.2 Profil Kelompok Tani Tanjung Subur

4.2.1 Sejarah Berdiri

Kelompok tani tanjung subur pertama kali didirikan pada tanggal 2 januari 2002, pada awalnya beranggotakan sebanyak 16 orang yang merupakan para petani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan, adapun terbentuknya kelompok tani tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

subur bermaksud agar dapat meningkatkan taraf ekonomi anggotanya dengan menerapkan sistem pertanian sesuai dengan anjuran PPL yaitu Penyuluh Pertanian Lapangan agar petani dapat merasakan manfaat dari hasil usaha tani mereka. Yang mana pada akhirnya kelompok tani tanjung subur mendapat pertahatian dari pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan pemberian bantuan bibit kakao yang berkualitas dari tahun 2009 sampai tahun 2012 sehingga kelompok tani tanjung subur menjadi salah satu kelompok tani dengan hasil panen kakao yang berkualitas dan bagus di Kota Payakumbuh, yang mana pada tahun 2012 kelompok tani tersebut mendapatkan fasilitas kembali oleh pemerintah berupa beberapa mesin pengolah coklat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh kelompok tani yakni mengolah kakao menjadi berbagai olahan coklat yang bertujuan agar meningkatnya pendapatan kelompok tani sehingga pada saat ini kelompok tani tanjung subur telah memiliki produk olahan coklat dari biji kakao yang diberi nama CHOKATO yakni singkatan dari coklat Kapalokoto. Berikut proses penjemuran kakao sebelum menggunakan teknologi tepat guna yang mana kakao hanya di jemur dibawah panas matahari lalu di jual ke pasar .



Gambar 4.1 Proses Penjemuran Biji Kakao

Pada proses penjemuran biji kakao di atas ini Kelompok Tani Tanjung Subur memakan waktu yang lama selama dua minggu jika cuacanya bagus, jika tidak maka Kelompok Tani menunggu dengan waktu yang lebih lama lagi sampai biji kakao tersebut benar-benar kering dan siap di jual kepada pengepul di pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari pengembangan olahan coklat yang di kelola oleh Kelompok Tani Tanjung Subur Kelurahan Kapalokoto Ampangan yakni sebagai berikut :

- a) Meningkatkan nilai tambah produk kakao.
- b) Memperluas kesempatan kerja terutama di Kota Payakumbuh.
- c) Meningkatkan pendapatan petani.
- d) Mewujudkan salah satu visi dan misi Kota Payakumbuh yakni sebagai kota agro industri.

4.2.3 Sumber dana

Adapun sumber dana yang diperoleh oleh kelompok tani tanjung subur ialah dari hasil penjualan produk coklat mereka setiap harinya, yang digunakan untuk kebutuhan kelompok dan gaji para anggota kelompok tani, adapun untuk kebutuhan kelompok tani seperti pembelian pupuk kakao, perawatan mesin, dan pembelian plastik untuk produk coklat jika habis. Target pemasaran produk olahan coklat ini tidak hanya di daerah Kota Payakumbuh namun juga pada tingkat nasional, dan bagi konsumen yang telah mengonsumsi produk olahan coklat kelompok tani tanjung subur ini tidak jarang dari mereka memesan kembali.

4.2.4 Struktur Pengurus

Struktur kepengurusan kelompok tani ditentukan dari hasil kesepakatan bersama semua anggota yang dilaksanakan pada satu tahun sekali setelah masa periode pengurus sebelumnya habis ada pun struktur kelompok tani tanjung subur saat ini ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Susunan Kepengurusan Kelompok Tani Tanjung Subur

Jabatan	Nama
Ketua	NAWAR
Sekretaris	NIKO
Pendahara	DESIYETI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5 Tujuan Kelompok Tani Tanjung Subur

Adapun yang menjadi tujuan dari kegiatan kelompok tani tanjung subur yakni sebagai berikut :

- Kelompok tani sebagai tempat belajar untuk anggota.
- Dengan kelompok tani anggota dapat meningkatkan kesejahteraan.
- Dengan kelompok tani lahan tidur termanfaatkan.
- Menumbuhkan sikap saling membantu sesama anggota.
- Membudidayakan semangat bersama, kekeluargaan dan kegotong royongan dalam menumbuh kembangkan pembangunan pertanian.

4.2.6 Alat Pengolah Cokelat

Berikut jenis teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat yang di gunakan dalam proses pembuatan produk olahan cokelat oleh Kelompok Tani Tanjung Subur :



Gambar 4.2 Mesin penyangrai biji kakao

Gambar di atas yakni mesin penyangrai biji kakao yang berfungsi untuk mengeringkan biji kakao secara otomatis, mesin tersebut memiliki kapasitas 20 kg/jam mesinnya cukup mudah untuk di aplikasikan prinsip kerja dari mesin penyangrai ini dengan hanya menyambungkan alat tersebut pada listrik dan mesin tersebut akan berfungsi dengan sendirinya serta tidak membutuhkan banyak tenaga dalam proses penyangraian biji kakao hasil dari menggunakan mesin ini hanya memerlukan waktu selama 1 jam dari pada sebelumnya yakni membutuhkan waktu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 minggu untuk biji kakao benar-benar kering jadi dengan adanya mesin tersebut sangat efisien.



Gambar 4.3 Mesin pemasta biji kakao

Mesin tersebut berfungsi untuk menghaluskan dan memasta biji kakao yang telah kering mesin tersebut memiliki kapasitas 5 kg/jam, adapun cara pengoperasian mesin tersebut hanya perlu memasukkan biji kakao kering kedalam cerobong yang berada di bagian atas mesin yang sudah hidup, lalu biji kakao tersebut akan halus dan menjadi pasta secara otomatis yang keluar dari lubang-lubang kecil yang berada di bagian depan mesin, yang mana pada proses tersebut kelompok tani menampung hasil pasta kakao dan memasukkannya ke dalam wadah yang bersih dan siap untuk diproses pada mesin selanjutnya.



Gambar 4.4 Mesin pengadon/pencampuran pasta kakao

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini ialah mesin conching yakni mesin pengadon/pencapuran pasta kakao dengan perasa manis dengan kapasitas 20 kg/24 jam, adapun cara guna mesin tersebut sangat mudah kelompok tani hanya perlu menghubungkan mesin tersebut pada listrik maka mesin tersebut akan berfungsi dengan memencet tombol power terlebih dahulu dan mesin tersebut akan berputar mengadon pasta kakao yang telah dimasukkan kedalam mesin, adapun proses pengadonan di lakukan seminggu sekali yakni pada hari juma'at jika stok persediaan coklat habis.

Adapun alat-alat dan mesin pengolahan coklat ini berasal dari bantuan dana TP APBN TA. 2011 Dinas Pertanian Kota Payakumbuh dan dana APBD Tk.I TA. 2012, yang mana bahan baku produksi yakni biji kakao yang bersal dari petani kakao pada Kelompok Tani Tanjung Subur yang mana pada mutu biji kakao sangat diperhatikan sebab akan berpengaruh pada mutu coklat yang dihasilkan agar dapat diterima dengan baik dipasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknologi tepat guna lebih mudah di mengerti mekanismenya teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat dapat digunakan oleh seluruh anggota kelompok tani dalam proses pengolahan cokelat mulai dari menggunakan mesin penyangrai, mesin pemasta, dan mesin pengaduk pasta cokelat kelompok tani bisa mengoperasikan seluruh mesinnya karena mudah untuk di gunakan dan juga pada perawatannya juga dapat dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani.
2. Teknologi tepat guna dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola hasil panen. penggunaan teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat merupakan alat untuk kelompok tani dalam mengelola hasil panen kakaonya dapat memenuhi kebutuhan kelompok tani dalam memproduksi hasil panen kakao sebelumnya, yang mana saat ini mereka telah menggunakan teknologi seperti mesin menyangrai dan mesin pembuat pasta cokelat untuk mengembangkan usaha taninya.
3. Teknologi tepat guna bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada pemanfaatan teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat dapat menghasilkan suatu produk olahan cokelat yang bisa dijual pada berbagai kalangan tidak hanya di Kota Payakumbuh saja tetapi juga ada yang datang dari luar Kota bahkan Provinsi yang memberikan penghasilan tambahan bagi anggota kelompok tani yang berprofesi sebagai petani, yang mana kelompok tani pada produksi cokelatnya dapat menambah penghasilan mereka, sehingga dengan adanya teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat dapat meningkatkan ekonomi kelompok tani dengan peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya dengan pendapatan awal tanpa TTG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjual biji kakao utuh pada tahun 2012 sebanyak Rp 12.000.000 dari 600kg biji kakao dan setelah adanya Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat pendapatan kelompok tani mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dari hasil produksi biji kakao menjadi cokelat pendapatan kelompok tani menjual produk cokelat mereka menginjak Rp 144.000.000 pada tahun 2023, maka sebab itu dapat dikatakan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dapat Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh.

Adapun temuan pada penelitian ini yaitu dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia karena petani mendapatkan pengalaman dalam menggunakan teknologi pada proses pengolahan hasil panen pertanian menjadi suatu produk yang dapat mereka pasarkan sehingga bernilai jual lebih dari sebelumnya.

6.2 Saran

Ada beberapa saran yang di ajukan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Teknologi tepat guna lebih mudah di mengerti mekanismenya diharapkan kelompok tani mampu terus merawat teknologi tepat guna mesin pengolah cokelat tersebut agar awet dan tidak rusak.
2. Teknologi tepat guna dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola hasil panen, diharapkan kedepannya kelompok tani tanjung subur dapat semakin berkembang lagi dan dapat hendaknya mendatangkan teknologi tepat guna lainnya untuk menjadikan produk cokelat tersebut lebih berkembang lagi.
3. Teknologi tepat guna mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat diharapkan pada kelompok tani tanjung subur agar mempelajari lebih dalam lagi mengenai teknik pemasaran produk agar lebih di kenal banyak orang contohnya seperti membuka pesanan secara online, sehingga dapat lebih meningkatnya penjualan dan lebih banyak dikenal orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Djamal Zoere, Prinsip-prinsip Ekologo, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996) hlm.10.
- Ani Djamal Zoere, Prinsip-prinsip Ekologo, Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996) hlm.15.
- Ahmad Soleh, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia", *Ekonomi Review*, 2015 hlm.199
- Abi Anggito. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Badudu & Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- "BPS Provinsi Sumatera Barat", <http://sumbar.bps.go.id> (diakses pada tanggal 14 Februari 2024).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *publiciana* , 149.
- dkk, Y. (1992). *Zakat dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Parieara .
- Dokumen Profil Kelurahan Kapalokoto Ampangan.
- Wayan Suwendra, S.Pd., M.Pd. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Fati asmawati, (*Ekonomi Kerakyatan Berbasis Potensi Lokal*)
- Fekriansyah, I. (2023, 21 April Jumat). Memahami Pengertian Ekonomi Beserta Jenis dan Fungsinya. *Detik Pedia* , p. 1.
- Hendargo, Y. d. (1992). *Zakat dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Parieara.
- Indris, U. L. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usaa Tani Kakao di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnins Indonesia* , 93.
- Indra dwi septiaji, Analisis Nilai Tambah Agroindustri Produk Hilir Kakao (Studi Kasus Pabrik Mini Cochato Kelurahan Kapalokoto, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Sumatera Barat), *Jurnal Agribisnis* Vol. 19, No. 2 Desember 2017.
- Inruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2001 tentang penerapan dan pengembangan Teknologi Tepat Guna.
- Taryono, M.Si, *Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan*, hlm 1.4-1.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, jenis, karakteristik dan keunggulannya* . Jakarta: PT Grasindo.
- Lainufar, I. R. (2022, mei senin). *Teknologi Tepat Guna: Fungsi, Tujuan, Contoh* , p. 1.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. Publiciana* , 76.
- Muhammad Ismail, Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat di Provinsi Papua, *Jurnal Bina Praja*, Vol.7, No.3 Edisi September 2015.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa.
- Prasetyo, D. (2020). Memahami Masyarakat dan Prespektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 164 .
- R.Munaf, D. (2008). Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Daerah Perbatasan. *Jurnal Sositologi* , 331.
- Rahmadhan, D. M. (2021). *Metode Penelitian* . Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rukmianto, I. (2019). *Kesejahteraan Sosial*. Depok: Rajawali Pres.
- Siti Mualima, (*Konsep Ekonomi Kerakyatan Moammad atta Dalam Tinjauan Maqasid Syari'ah*)
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alvabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulmi, N. S. (2022). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Kakao di Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *e.J. Agrotekbis* , 1005.
- Tambunan, D. (2008). Teknologi Tepat Guna Dalam Pemanenan Hutan di Indonesia: Perkembangan, Keunggulan, Kelemahan, dan Kebijakan yang diperlukan Untuk Optimalisasi Pemanfaatannya. *Jurnal Analisis Kebijakan Keutanan* , 63.
- Tindagean, M. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawa di Desa Lemoh Barat, Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

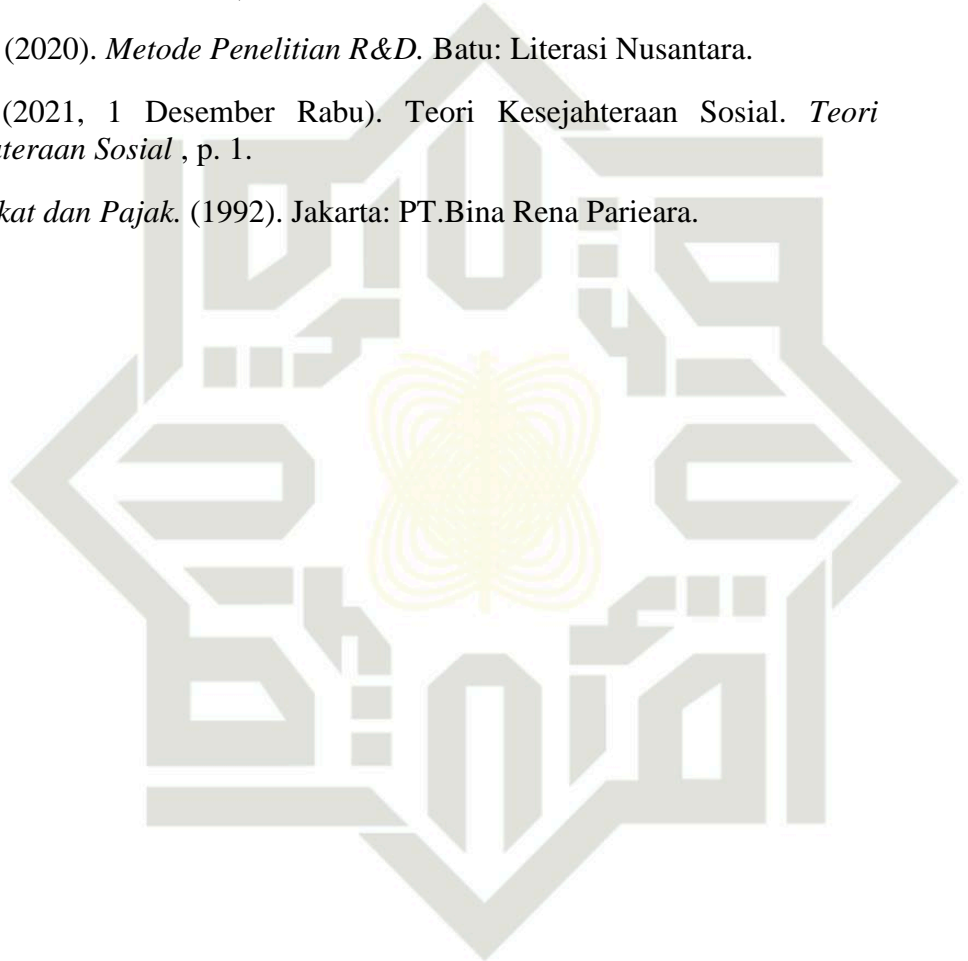
Tombariri Timur, Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , 80-81.

Tommi Listiawan, Pengembangan Learning Mgement System di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Informatika*, Vol 1, No.1 Taun 2016.
“Universitas STEKOM”, <http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id> (diakses pada tanggal 14 Februari 2024).

Wahyu, R. N. (2020). *Metode Penelitian R&D*. Batu: Literasi Nusantara.

Website, F. (2021, 1 Desember Rabu). Teori Kesejahteraan Sosial. *Teori Kesejahteraan Sosial* , p. 1.

Yatim dkk, *Zakat dan Pajak*. (1992). Jakarta: PT.Bina Rena Parieara.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara dengan ketua Kelompok Tani Tanjung Subur Bapak Nawar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan sekretaris Kelompok Tani Tanjung Subur Bapak Niko dan bendahara Kelompok Tani Tanjung Subur Ibu Desiyeti di tempat produksi olahan coklat.



Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Elviyani anggota Kelompok Tani Tanjung Subur yang menggunakan TTG.



Dokumentasi Wawancara bersama ibu Yose Novira sebagai anggota Kelompok Tani Tanjung Subur yang menggunakan TTG.



Dokumentasi Wawancara Bersama ibu Fitriani dan Arneti sebagai anggota Kelompok Tani Tanjung Subur yang menggunakan TTG.

Lampiran 2 : Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

NO	TUJUAN	PERTANYAAN	Subyek Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran umum lokasi penelitian	1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Demografi sosial <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah kelompok tani tanjung subur b. Mata pencaharian c. Rentang usia kelompok tani d. Kegiatan kelompok tani 	Kelompok tani sebagai pengguna Teknologi Tepat Guna mesin pengolah cokelat	
2	Deskripsi hasil penelitian	3. TTG lebih mudah dimengerti mekanismenya. <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi Tepat Guna mudah mesin pengolah cokelat mudah dioperasikan oleh kelompok tani. 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>b. Teknologi Tepat Guna mudah pada perawatannya oleh kelompok tani.</p> <p>c. Biaya yang dikeluarkan untuk perawatan Teknologi Tepat Guna.</p> <p>d. Kendala yang dialami setelah adanya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.</p> <p>dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> <p>a. Jenis Teknologi Tepat Guna yang di gunakan oleh kelompok tani dalam mengola coklat.</p> <p>b. Kelompok tani mengelola hasil panennya sebelum adanya Teknologi Tepat Guna dan sesudah adanya Teknologi Tepat Guna.</p> <p>c. Teknologi Tepat Guna sangat membantu memenuhi kebutuhan kelompok tani dalam usaha tani kakao.</p> <p>d. Berapa lama biji kakao di produksi menjadi coklat dan siap</p>	<p>Observasi, Wawancara, Dokumentasi.</p>
--	--	--	---

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>di pasarkan setelah dan sebelum adanya Teknologi Tepat Guna.</p> <p>TTG bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penghasilan kelompok tani sebelum adanya pemanfaatan Teknologi Tepat Guna mesin pengolah cokelat. b. Penghasilan kelompok tani setelah adanya Teknologi Tepat Guna mesin pengolah cokelat ini. c. Teknologi Tepat Guna meningkatkan ekenomi kelompok tani. d. Pasaran produk olahan cokelat. 		
--	--	---	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

<p>Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh</p>	
	<p>Teknologi Tepat Guna lebih mudah dipahami mekanismenya</p>
	<ol style="list-style-type: none"> a. bagaimana cara bapak ibuk menggunakan TTG mesin pengola cokelat ini ? b. Bagaimana perawatan TTG oleh kelompok tani ? c. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk perawatan TTG ? d. Apa kendala yang dialami setelah adanya pemanfaatan TTG ?
2	<p>Teknologi Tepat Guna memenuhi kebutuhan masyarakat</p>
	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja jenis TTG yang di gunakan oleh kelompok tani dalam mengola cokelat ? b. Bagaimana kelompok tani mengelola hasil panennya sebelum adanya TTG dan sesudah adanya TTG ? c. Apakah TTG sangat membantu memenuhi kebutuhan kelompok tani dalam usaha tani kakao ? d. Butuh waktu berapa lama biji kakao di produksi menjadi cokelat dan siap di pasarkan setelah dan sebelum adanya TTG ?
	<p>Teknologi Tepat Guna bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat</p>
	<ol style="list-style-type: none"> a. Berapa penghasilan bapak ibuk sebulan sebelum adanya pemanfaatan TTG mesin pengolah cokelat ini ? b. Berapa penghasilan bapak ibuk sebulan setelah adanya TTG mesin pengolah cokelat ini ? c. Apakah dengan adanya TTG ini menamba pengasilan bapak ibuk ? d. Kemana saja produk cokelat ini di pasarkan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis/21 Maret 2024
Objek Observasi : Kelompok Tani Tanjung Subur
Peneliti : Syafika
Tempat Observasi : Kelurahan Kapalokoto Ampangan

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati bagaimana proses kelompok tani Tanjung Subur memanfaatkan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh berikut meliputi :

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi serta data mengenai Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Kakao di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh.

B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat.
2. Yang berkaitan dengan Kelompok Tani Tanjung Subur.

Lampiran 5 : Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis/21 Maret 2024
Objek Observasi : Kelompok Tani Tanjung Subur
Peneliti : Syafika
Tempat Observasi : Kelurahan Kapalokoto Ampangan

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh, bahwa Kelompok Tani Tanjung Subur mengembangkan hasil panen kakao dengan memanfaatkan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat yang dapat memproduksi biji kakao mentah menjadi produk yang berdaya jual. Hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk mengamati proses penggunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah yang dihadirkan oleh kelompok tani dengan meminta kepada dinas pertanian Sumatera Barat bertujuan untuk mengembang hasil panen kakao sebaik mungkin menjadi olahan cokelat, Teknoloji Tepat Guna ini menjadi alat yang menguntungkan bagi kelompok tani dalam usaha taninya bagi para petani yang hanya beprofesi sebagai buruh tani tersebut menjadikan mereka lebih produktif dengan adanya kegiatan tambahan untuk mengolah cokelat, dalam penggunaannya sendiri mesin tersebut tidak membutuhkan banyak tenaga dan mudah untuk dipahami oleh setiap anggota kelompok tani mulai dari awal penyangraian hingga proses pencetakan mereka tidak mengalami kendala apapun, yang mana dilihat dari hal tersebut semua kebutuhan kelompok tani dalam mengembangkan usaha taninya sudah terpenuhi dengan baik di tambah lagi mereka dapat menghasilkan suatu produk olahan cokelat yang dapat di pasarkan pada setiap kalangan masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Reduksi Data

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil wawancara
1	Teknologi Tepat Guna lebih mudah dimengerti mekanismenya	1. Nawar 2. Niko 3. Desiyeti 4. Fitriani 5. Arneti 6. Elviani 7. Yose Novira	Pengunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat dapat diaplikasikan oleh seluruh anggota Kelompok Tani Tanjung Subur dengan mudah.
2	Teknologi Tepat Guna memenuhi kebutuhan Masyarakat	1. Nawar 2. Niko 3. Desiyeti 4. Fitriani 5. Arneti 6. Elviani 7. Yose Novira	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat dapat memenuhi kebutuhan Kelompok Tani dalam mengembangkan usaha taninya.
3	Teknologi Tepat Guna bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat	1. Nawar 2. Niko 3. Desiyeti 4. Fitriani 5. Arneti 6. Elviani 7. Yose Novira	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Mesin Pengolah Cokelat dapat meningkatkan penghasilan petani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Hasil dan Pendapatan Produksi

**PENDAPATAN PRODUKSI KAKAO
KELOMPOK TANI TANJUNG SUBUR**

No	Tahun	Kg	Pendapatan
1	2012	600	Rp. 12.000.000
2	2013	750	Rp. 18.750.000
3	2014	860	Rp. 34.000.000
4	2015	940	Rp. 37.000.000
5	2016	1.100	Rp. 44.000.000
6	2017	1500	Rp. 60.000.000
7	2018	2.300	Rp. 92.000.000
8	2019	2.500	Rp. 100.000.000
9	2020	500	Rp. 20.000.000
10	2021	1.000	Rp. 40.000.000
11	2022	2.500	Rp. 100.000.000
12	2023	3.600	Rp. 144.000.000



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Nomor : B- 1149/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) Exp

Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SYAFIKA
N I M	: 12040125024
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Mesin Pengolah Cokelat Dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1995/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Syafika

Pekanbaru, 1 Desember 2023

Kepada
Yth. **Dr. Titi Antin, M.Si**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa Syafika a.n NIM. **12040125024** dengan judul "**Proses Adopsi TTG Oleh Kelompok Tani Dalam Mengolah Cokelat di Kelurahan Kapalokoto Ampangan Kota Payakumbuh**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi, MA
NIP. 1981118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/63368
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1149/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024 Tanggal 26 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

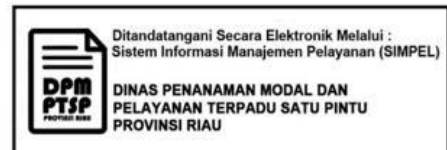
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SYAFIKA |
| 2. NIM / KTP | : | 12040125024 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) MESIN PENGOLAH COKELAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK TANI DI KELURAHAN KAPALOKOTO AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DI KELURAHAN KAPALOKOTO AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Maret 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jambu Telp. (0752) 94474 - Payakumbuh 26213

IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 570/85/DPM-PTSP/PYK/III-2024

Kami Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berdasarkan :

Surat Pengantar : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Nomor : B-1149/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2024
Tanggal : 26 Februari 2024

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Izin Penelitian di Kota Payakumbuh yang dilakukan oleh :

Nama : **Syafika**
Tempat/Tgl.Lahir : Payakumbuh, 01-04-2002
NIM : 12040125024
Alamat : Kapalo Koto Ampangan Kel. Kapalo Koto Ampangan Kec. Payakumbuh Selatan Kota Payakumbuh
No KTP : 1376014104020003
Maksud/Tujuan : Melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang berhubungan dengan PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) MESIN PENGOLAHAN COKELAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK TANI DI KELURAHAN KAPALO KOTO AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH

Lokasi : 1. Kelurahan Kapalo Koto Ampangan

Waktu : Maret s/d Juni 2024
Anggota :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Penelitian akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Dinas/Kantor/Instansi/otoritas lokasi tempat dilaksanakannya penelitian.
2. Tidak boleh menyimpang dari tujuan melaksanakan Penelitian.
3. Memberitahukan/melaporkan diri pada Pemerintah, Dinas/Kantor setempat dan menjelaskan atas kedatangannya serta menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Mengirimkan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) exemplar pada Walikota Payakumbuh cq Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Payakumbuh.
6. Apabila terjadi suatu penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan - ketentuan yang tersebut di atas maka izin penelitian ini **akan dicabut kembali**.

Demikianlah izin kegiatan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 19 Maret 2024
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAYAKUMBUH**



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala DPMPPTSP Kota Payakumbuh
MEIZON SATRIA, ST, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710503 200312 1006



Tersusun dan disampaikan kepada Yth :

1. PJ Walikota Payakumbuh & Payakumbuh (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Payakumbuh
3. Kepala Badan Amil Zakat Nasional Kota Payakumbuh
5. Lurah Kapalo Koto Ampangan
6. Arsip



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Syafika, lahir pada tanggal 1 April 2002 di Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh. Penulis merupakan putri pertama dari Bapak Yandri dan Ibu Fitriani dan kakak dari Nurul Dwi Handayani, penulis pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 13 Payakumbuh dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 10 Payakumbuh dan selesai pada tahun 2018, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh dan mengambil peminatan IPS lalu selesai pada tahun 2020, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, penulis juga merupakan salah satu mahasiswa penerima KIP-K sampai tahun 2024, selama perkuliahan penulis juga pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lubuk Gaung, Kota Dumai, selama dua bulan, setelah itu penulis juga pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Human Initiative Kota Bukittinggi, adapun selanjutnya penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2024 dan menyelesaikan penelitiannya pada bulan Mei 2024 dengan judul "PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) MESIN PENGOLAH COKELAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELOMPOK TANI DI KELURAHAN KAPALOKOTO AMPANGAN KOTA PAYAKUMBUH" dan disidangkan pada tanggal 15 Juli 2024 penulis dinyatakan lulus dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.